

**PERANAN ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI (HMPS) TERHADAP NILAI AKREDITASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FTIK DI UIN DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
(MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama*

Oleh :

AHMAD HUSAIN MAUJUD
NIM: 17.1.03.0018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Peranan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Terhadap Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK Di UIN Datokarama Palu.” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 16 Maret 2022 M
13 sya’ban 1443 H

Penulis

AHMAD HUSAIN MAUJUD
17.1.03.0018


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Peranan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Terhadap Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK Di UIN Datokarama Palu**”. Oleh mahasiswa atas nama Ahmad Husain Maujud NIM: 17.1.03.0018, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk dapat diujikan.

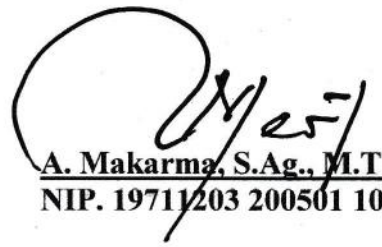
Palu, 16 Maret 2022 M
13 sya’ban 1443 H

Mengetahui,

Pembimbing I


Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
NIP. 19730308200111210003

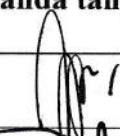



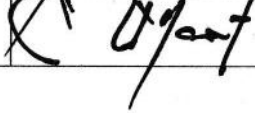
Pembimbing II


A. Makarna, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1001

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi saudara Ahmad Husain Mujud, NIM : 17.1.03.0018 dengan judul **“Peranan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Terhadap Nilai Akreditasi Program Studi Manajemn Pendidikan Islam FTIK Di IAIN Palu”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada hari selasa 15 Februari 2022 yang bertepatan dengan 14 Rajab 1443 H. Di pandang bahwa Skripsi ini telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan .

DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Tim Penguji	Darmawansyah, M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Penguji Utama II	Dr. Rusdin, M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Dr. A.Markarma, S.Ag.,M.Th.I	

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Program studi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء و المرسلين سيدنا محمد و
على آله و اصحابه اجمعين. اما بعد

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya jualah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan motivasi, bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua Penulis Ayahanda Dg. Talara dan Ibunda Sitti Faridah Tercinta yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan serta membiayai dengan ikhlas dan penuh rasa kasih sayang dalam kegiatan studi dari jenjang sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan kepada penulis selama perkuliahan.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak A. Markarma, S.Ag., M.Th.I selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan rasa sabar yang begitu luar biasa dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat selesai sesuai harapan.
6. Seluruh dosen dan karyawan UIN Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Datokarama Palu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian guna untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Lilis Purwaningsih yang selalu memberikan dorongan dan memotivasi penulis sejak awal semester IV hingga sekarang serta rekan-rekanku yang selalu mendukung yakni Waldy Ghani, Ramadhan, Fadilah.
9. Terima kasih kepada segenap pihak terkhusus tiga saudara kandung Penulis kakanda Alzihkra Anna Ulfiah, Rahma Nur Zikrah dan Adinda

Muammar Mu'Tashim Maujud yang selalu mengingatkan dan memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah swt. Serta senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Palu, 16 Maret 2022 M
13 Sya'ban 1443 H

Penulis

AHMAD HUSAIN MAJUD
17.1.03.0018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Organisasi Kemahasiswaan	13
1. Pengertian Organisasi Kemahasiswaan.....	15
2. Asas-asas Organisasi	17
3. Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	20
C. Akreditasi	21
1. Pengertian Akreditasi Prodi.....	22
2. Landasan Hukum Akreditasi Program Studi.....	23
3. Tujuan dan manfaat Akreditasi Program Studi Sarjana	25
4. Standar Akreditasi Program Studi Sarjana	27
5. Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjana	28
6. Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana	29
7. Kode Etik Akreditasi Program Studi Sarjana.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	33
D. Data dan sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data	42

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum HMPS MPI UIN Datokarama Palu.....	44
	B. Program kerja himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam	51
	C. Dampak program kerja himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam terhadap akreditasi program studi.....	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	64
	B. Implikasi Penelitian.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama-nama Ketua HMJ/HMPS MPI dan Tahun Periodenya44
2. Keadaan Sarana dan Prasarana.....47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran pedoman wawancara
2. Lampiran Surat Pengajuan Judul Skripsi
3. Lampiran Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
4. Lampiran Surat Penetapan Penguji Skripsi
5. Lampiran Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Lampiran Undangan Untuk Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
7. Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi
8. Lampiran Berita Acara Proposal skripsi
9. Lampiran Surat Izin Penelitian Skripsi
10. Lampiran Surat Keterangan Meneliti HMPS MPI
11. Lampiran Daftar Informan
12. Lampiran Dokumentasi
13. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penyusun : Ahmad Husain Maujud
NIM : 17.1.03.0018
Judul Skripsi : Peranan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Terhadap Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK Di UIN Datokarama Palu

Skripsi ini berjudul “Peranan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Terhadap Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK Di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.” Pokok permasalahan dari skripsi ini adalah 1) Apa saja program kerja himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam di UIN Datokarama Palu, 2) bagaimana dampak program kerja himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam terhadap akreditasi program studi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan sub pokok bahasan yang ada dirumusan masalah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data meliputi sumber data primer dengan objek penelitian ketua umum HMPS MPI, wakil ketua umum HMPS MPI, sekretaris umum HMPS MPI, ketua Prodi MPI, Sekretaris Prodi MPI, mahasiswa MPI, masyarakat umum. Data sekunder berupa data-data, dokumentasi dengan teknik analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kerja HMPS MPI sangat berkontribusi dalam nilai akreditasi program studi. Hal ini dapat dilihat banyaknya program kerja yang menjadi titik berat penilaian Akreditasi Program Studi (APS) berdasarkan kriteria akreditasi mahasiswa, pendidikan, pengabdian pada masyarakat, luaran dan capaian tridharma.

Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam juga berperan dalam perencanaan pengembangan akreditasi program studi yaitu penyerapan aspirasi dalam usulan mahasiswa dan kegiatan rapat kerja, dan pelaksanaan pengembangan akreditasi program studi yaitu kontribusi dalam bentuk tambahan dan kontribusi dalam bentuk bantuan tenaga.

Implikasi penelitian ini yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sudah maksimal dan mempetahankan program-program kerja yang menunjang nilai akreditasi program studi dan bersinergi bersama pihak prodi dalam mempertahankan nilai akreditasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Hal ini sesuai dengan pengertian perguruan tinggi menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa :

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma (D-1, D-2, D-3, D-4), sarjana (S-1), magister (S-2), spesialis (SP-12), dan doctor (S-3). Yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.¹

Perguruan tinggi yang ada di Indonesia terdiri dari tiga kategori, yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK). Lembaga pendidikan tersebut berbentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi dan Akademik. Perguruan tinggi dikelola oleh kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi republic Indonesia. Rektor perguruan tinggi negeri merupakan pejabat setingkat eselon 2 di bawah menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi republik Indonesia ataupun kementerian lainnya. Perguruan tinggi agama negeri (PTAN) di Indonesia berada di bawah tanggung jawab kementertia agama. PTAN terdiri atas perguruan tinggi agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha.

Perguruan tinggi swasta di Indonesia, dikelola oleh masyarakat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Bimbingan dan pengawasan atas

¹ UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 tentang “*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*”, 7.

penyelenggaraan perguruan tinggi swasta pada mulanya dilakukan oleh Lembaga Perguruan Tinggi Swasta (LPTS) yang dibentuk oleh pemerintah. LPTS ini merupakan cikalbakal dari koordinasi perguruan tinggi swasta disingkat KORPERTIS. Sedangkan perguruan tinggi kedinasan di Indonesia bernaung di bawah kementerian atau lembaga tertentu.

Setiap perguruan tinggi di Indonesia harus memiliki badan hukum pendidikan yang berfungsi memberikan pelayanan yang adil dan bermutu kepada peserta didik, berprinsip nirlaba, dan dapat mengelola dana secara mandiri untuk memajukan pendidikan nasional. Pada 31 Maret 2010 Undang-undang No. 9 tahun 2009 tentang badan hukum pendidikan dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi dan seluruh perguruan tinggi negeri yang sudah menjadi Badan Hukum Pendidikan (BPH), dikembalikan statusnya menjadi perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Undang-undang No.12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi menjadi hukum baru yang mengatur pendidikan tinggi di Indonesia. Eks PTN yang termasuk BPH dan BHMN diubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).²

Perguruan tinggi di Indonesia memiliki organisasi yang menjadi wadah bagi para mahasiswa dalam pengembangan potensi yang dimiliki. Organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Organisasi adalah sekumpulan individu yang terdiri dari dua atau lebih yang mempunyai maksud dan tujuan yang jelas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai bersama. Dalam perguruan tinggi organisasi yang dimaksud adalah organisasi kemahasiswaan

² Wikipedia Ensiklopedia, tentang "*perguruan tinggi*",
https://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi#cite_note-1 diakses pada tanggal 06 Juli 2021.

intra perguruan tinggi yang menaungi semua aktivitas kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi dibentuk pada tingkat perguruan tinggi, fakultas, dan jurusan. Bentuk dan badan kelengkapan organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi ditetapkan berdasarkan kesepakatan antar mahasiswa, tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan status perguruan tinggi yang bersangkutan.³

Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana mahasiswa untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, melalui kegiatan program kemahasiswaan. Pengembangan diri mahasiswa sebagai insan akademis, calon ilmuwan dan intelektual di masa depan, melalui pelatihan keterampilan organisasi, manajemen, dan kepemimpinan. Pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional, memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, dan wawasan kebangsaan.⁴

Peningkatan potensi organisasi itupun dapat dilihat dari proses pembentukan sikap gerakan organisasi tersebut, dimana gerakannya tidak hanya dapat diperoleh dalam ruang kuliah saja akan tetapi juga dapat diperoleh melalui organisasi intra kampus baik yang ada di tingkat institut maupun yang ada di tingkat program studi khususnya Himpunan Mahasiswa Program Studi.

³ Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155 /U/1998 tentang “*Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi*”, pasal 3, ayat 3, 2.

⁴Sudarsono, Juwono, *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta:Kemdikbud), 1998, No. 155.

Himpunan Mahasiswa Program Studi merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada ditingkat Jurusan/program studi yang menjadi wadah bagi anggotanya untuk mengembangkan potensi diri, pola pikir, dan kepribadian yang berkaitan dengan disiplin ilmunya serta mewujudkan impian-impian dalam mencapai kesuksesan program studi khususnya mempertahankan dan meningkatkan akreditasi.

Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pernah menjalin kerja sama dengan Ikatan Mahasiswa Manajemen Pendidikan / Administrasi Pendidikan / Manajemen Pendidikan Islam Seluruh Indonesia (IMMAPSI) dalam bentuk program kerja seminar pendidikan dan juga pernah melaksanakan seminar nasional pendidikan yang dilaksanakan di IAIN Palu.

Setiap mahasiswa perlu mengikuti organisasi untuk mengembangkan diri sebagai bekal sebelum terjun di dunia kerja. Mahasiswa sebagai *civitas academica* diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, atau profesional. Pengembangan bakat minat mahasiswa melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan yang dapat meningkatkan nilai akreditasi perguruan tinggi yang baik.

Keberadaan organisasi intra kampus memberikan peran terhadap peningkatan nilai akreditasi perguruan tinggi, hal ini terlihat dari beberapa program kerja dan kontribusi organisasi intra kampus yang sejalan dengan tridharma

perguruan tinggi yang menjalankan kewajiban pendidikan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat.

Akreditasi perguruan tinggi adalah penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan tinggi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan jaminan mutu kepada masyarakat.⁵ Akreditasi juga diartikan sebagai upaya pemerintah menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusannya tidak diragukan, maka tidak heran jika akreditasi menjadi aset terpenting dalam perguruan tinggi. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan republik Indonesia nomor 28 tahun 2005, proses penentuan akreditasi perguruan tinggi dilakukan melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Proses akreditasi ini biasanya dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi setiap 5 tahun sekali.⁶

Akreditasi ini sangat penting untuk menjamin mutu suatu perguruan tinggi, akreditasi berkaitan langsung dengan proses penilaian kualitas pendidikan program studi dan perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagai hasil, akreditasi merupakan status mutu program studi dan perguruan tinggi yang diumumkan kepada masyarakat. Status akreditasi suatu program studi dan perguruan tinggi merupakan cerminan kinerja yang menggambarkan mutu, efisiensi, serta relevansi suatu program studi yang diselenggarakan.

Suatu perguruan tinggi ingin mendapatkan akreditasi yang baik, tentunya semua unsur yang ada dalam institusi tersebut harus bersinergi. Dalam hal ini

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2005, 2.

⁶ Ibid, 5.

penulis akan membahas peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi terhadap peningkatan nilai akreditasi program studi manajemen pendidikan islam yang berada di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa saja program kerja himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam di UIN Datokarama Palu?
2. Bagaimana dampak program kerja himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam terhadap akreditasi program studi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui program kerja himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam di UIN Datokarama Palu.
2. Untuk mengetahui dampak program kerja himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam terhadap akreditasi program studi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya terhadap organisasi kemahasiswaan dan program studi dalam meningkatkan akreditasi dan dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian terkait dengan peran organisasi intra kampus terhadap nilai kreditas program studi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk menumbuhkan semangat organisasi intra kampus dan Program Studi dalam meningkatkan nilai akreditasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pembaca, khususnya hal-hal yang berhubungan dengan peran organisasi intra kampus terhadap nilai akreditasi program studi.

E. Penegasan Istilah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, maka untuk menghindari perluasan dalam memahami pembahasan, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Peranan

Peranan (role) merupakan proses dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah

untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.⁷

Merton dalam Raho (2007 : 67) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status social khusus.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa peranan merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat atau status sosial dalam organisasi. Peranan suatu lembaga berkaitan dengan tugas dan fungsi, yaitu dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan pekerjaan oleh seseorang atau lembaga.

2. Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)

Kata organisasi berasal dari bahasa latin organum yang berarti alat, bagian, anggota badan. Sedpangkan menurut istilah organisasi dapat didefenisikan sebagai kelompok individu, besar atau kecil, yang bekerja sama di bawah arahan kepemimpinan eksekutif dalam memenuhi objek umum tertentu.

Himpunan mahasiswa program studi adalah organisasi kemahasiswaan ditingkat program studi pada perguruan tinggi yang merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang menjadi wadah bagi anggotanya untuk mengembangkan potensi diri, pola pikir, dan kepribadian yang berkaitan dengan disiplin ilmunya serta

⁷ Soerjono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 212-213.

mewujudkan impian-impian dalam mencapai kesuksesan Program Studi khususnya mempertahankan dan meningkatkan akreditasi.

Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pernah menjalin kerja sama dengan Ikatan Mahasiswa Manajemen Pendidikan / Administrasi Pendidikan / Manajemen Pendidikan Islam Seluruh Indonesia (IMMAPSI) dalam bentuk program kerja seminar pendidikan dan juga pernah melaksanakan seminar nasional pendidikan yang dilaksanakan di UIN Datokarama Palu.

3. Akreditasi

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional pada bab I, pasal I, dan ayat 22 dikemukakan bahwa akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.⁸

Akreditasi perguruan tinggi adalah penilaian kelayakan program dan atau satuan pendidikan tinggi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan jaminan mutu kepada masyarakat.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa akreditasi sangat penting untuk menjamin mutu suatu perguruan tinggi, akreditasi berkaitan langsung dengan proses penilaian kualitas pendidikan program studi dan perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan.

⁸ Undang-undang sistem pendidikan nasional pada bab I, pasal I, dan ayat 22.

⁹ Peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 28 tahun 2005, 2.

Garis-Garis Besar Isi

Garis besar isi secara keseluruhan terdiri dari beberapa yaitu sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa landasan dasar yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab *kedua*, diuraikan kajian pustaka yang meliputi, peran organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi terhadap nilai akreditasi program studi

Bab *ketiga*, diuraikan metode penelitian, sebagai syarat mutlak keilmiaian penelitian ini mencangkup pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab *Keempat*, menguraikan hasil penelitian meliputi tinjauan umum tentang Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Datokarama Palu, proses program kerja, apa saja program kerja, serta dampak program kerja himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam terhadap akreditasi program studi.

Bab *kelima* penutup menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang peneliti dapat sampaikan dari permasalahan yang peneliti angkat dalam skripsi ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini, sangat penting untuk mengetahui hasil yang dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang kaitannya dengan peranan organisasi himpunan mahasiswa program studi (HMPS) terhadap nilai akreditasi program studi dalam melakukan sebuah penelitian.

Sebagai pembanding penelitian di atas yang *pertama*, penelitian serupa pernah dilakukan oleh Amdani Syam dari Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Seni Pertunjukan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan Jurnal skripsi yang berjudul “Peran HMPS Sendratasik Terhadap Peningkatan Akreditasi Program Studi Sendratasik Fakultas Seni dan Desain UNM”¹⁰

Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Amdani Syam, yaitu sama-sama mengamati aktifitas HMPS terhadap peningkatan nilai akreditasi Program Studi, dan metode yang digunakan yaitu deksriktif kualitatif.

Penelitian di atas juga memiliki perbedaan, perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Amdani Syam, yaitu penelitian yang sekarang dilakukan di

¹⁰ Amdani syam, “peran hmps sendratasik terhadap peningkatan akreditasi program studi sendratasik fakultas seni dan desain universitasn negeri makassar”, <http://eprints.unm.ac.id/17987/1/jurnalskripsiamdanisyam.pdf>, diakses pada tanggal 15 juni 2021.

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Negeri Makassar Jurusan Seni Pertunjukan Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Sendratasik.

Sebagai pembanding penelitian di atas *kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Andi Husriadi Anwar yang berjudul “Peranan Himpunan Mahasiswa Jurusan terhadap Prestasi Belajar Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”.¹¹

Persamaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Andi Husriadi Anwar yaitu sama-sama mengamati peran HMPS dan metode yang digunakan yaitu Deskripsi Kualitatif.

Namun penelitian di atas juga memiliki perbedaan, perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Andi Husriadi Anwar pada penelitian sebelumnya membahas Peran HMPS terhadap prestasi belajar pengurus himpunan. Sementara letak perbedaan kedua yaitu variabel terikat, pada penelitian sebelumnya variabel bebas Himpunan Mahasiswa Jurusan/Program Studi dan variabel terikatnya Prestasi belajar. Sedangkan pada penelitian sekarang variabel bebas Himpunan Mahasiswa Jurusan/Program Studi dan variabel terikatnya Akreditasi.

¹¹ Andi husriadi anwar, “*peranan himpunan mahasiswa jurusan (hmj) terhadap prestasi belajar pengurus himpunan mahasiswa jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar*”, <http://repositori.uinalauddin.ac.id/andihusriadianwar.pdf>, diakses pada tanggal 15 juni 2021.

Penelitian sebelumnya dilakukan di UIN Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di UIN Datokarama Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada organisasi kemahasiswaan himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam.

B. Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Program Studi

Organisasi adalah kesatuan, susunan dan sebagainya yang terdiri atas bagian-bagian, orang, dan sebagainya dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu.¹² Beberapa pengertian organisasi menurut ahli yakni, Keith Davis yang dikutip Wukir dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah yakni Organisasi adalah sebagai kelompok individu, besar atau kecil, yang bekerjasama di bawah arahan kepemimpinan eksekutif dalam memenuhi objek umum tertentu.¹³

Menurut P. Siagian, dalam bukunya Filsafat Administrasi, menjelaskan organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.¹⁴

Selain dari pendapat para ahli tersebut, dalam dalil Naqli Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran/3: 104 yang berbunyi :

¹² KBBI daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 16 juni 2021.

¹³ Wukir, *manajemen sumber daya manusia dalam organisasi sekolah*, (yogyakarta: multi presindo, 2013), 2.

¹⁴ P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, Jilid 1, (Bandung : Gramedia, 2006), 6.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Terjemahan :

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (104).¹⁵

Menurut Abuddin Nata bahwa maksud dari ayat tersebut adalah hendaknya terdapat suatu golongan yang memilih tugas menegakkan dakwah, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Adapun sasaran perintah ayat ini adalah seluruh orang mukmin yang mukallaf, yaitu hendaknya menyiapkan suatu kelompok yang akan melaksanakan perintah ini. Hal demikian didasarkan pada pandangan bahwa pada setiap orang terdapat kehendak dan aktifitas di dalam melaksanakan tugas tersebut, dan mendekatkan caranya dengan penuh ketaatan, sehingga jika mereka melihat kesalahan segera kembali ke jalan yang benar.¹⁶

Definisi di atas menunjukkan bahwa organisasi dapat ditinjau dari dua segi pandangan, yaitu sebagai berikut :

- a. Organisasi sebagai wadah dimana kegiatan-kegiatan administrasi dijalankan.
- b. Organisasi sebagai rangkaian hierarki dan interaksi antara orang-orang dalam suatu ikatan formal.

¹⁵ Departemen agama ri, *al-quran dan terjemahnya*, 63, diakses pada tanggal 16 Juni 2021.

¹⁶ Abuddin nata, *tafsir ayat-ayat pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 172-173.

Berdasarkan defenisi organisasi menurut beberapa ahli serta tafsiran ayat Al-qur'an tentang organisasi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa organisasi adalah sekumpulan individu yang terdiri dari dua atau lebih yang mempunyai maksud dan tujuan yang jelas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai bersama.

Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas kemahasiswaannya berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi perguruan tinggi itu sendiri yang bekerja secara organisatoris.

1. Pengertian Organisasi HMPS

Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi adalah salah satu organisasi kemahasiswaan (Ormawa) ditingkat jurusan/program studi yang mempunyai kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi atau dari kementerian/lembaga.¹⁷

Organisasi HMPS merupakan wadah dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi pada mahasiswa, antara lain dalam bentuk sikap kepekaan, daya kritis, keneranian, rasa kebanggaan, tanggung jawab, serta kepemimpinan. Setiap kegiatan yang diadakan dalam organisasi tersebut akan berdampak secara tidak langsung kepada sikap mahasiswa seperti bagaimana proses rapat, diskusi,

¹⁷ Undang-undang nomor 12 tahun 2012 "*tentang pendidikan tinggi*" pasal 77 ayat 1 sampai ayat 3, 154.

mengadakan bakti sosial, hingga mengasah kepedulian kepada masyarakat atau bertingkah laku terhadap diri sendiri, maupun teman sebaya.¹⁸

Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu memiliki cukup banyak organisasi kemahasiswaan, beberapa organisasi kemahasiswaan terdapat pada tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi di lingkungan UIN Datokarama Palu. Selain itu terdapat pula Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dalam bidang tertentu. Organisasi-organisasi kemahasiswaan tersebut adalah :¹⁹

- a. Tingkat Universitas
 1. Senat Mahasiswa Institut (SEMA-I)
 2. Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut (DEMA-I)Sedangkankan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), terdiri dari:
 1. Resimen Mahasiswa (MENWA)
 2. Koperasi Mahasiswa (KOPMA)
 3. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM)
 4. Lembaga Dakwah Kampus (LDK)
 5. Sanggar Seni Datokarama (Trisda)
 6. Mahasiswa Pencinta Alam (Muhibbul Bi'ah)
 7. Pramuka (Racana Karamatul Husna)
 8. Mahasiswa Anti Narkoba (MANPA)
 9. Mahasiswa Pencinta Olahraga (Muhibbul Riyadha)
- b. Tingkat Fakultas
 1. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F)
 2. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F)
- c. Tingkat Program Studi terdapat himpunan mahasiswa program studi (HMPS), sesuai dengan jumlah prodi yang terdapat di lingkungan UIN Datokarama Palu.

Penelitian yang dilakukan penulis lebih memfokuskan Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

¹⁸ Ibid, 154

¹⁹Lembaga penjaminan mutu (LPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu tahun akademik 2019/2020, tentang “pedoman akademik institut”, bab I, 16-7

2. Asas-asas Organisasi

Asas-asas Organisasi untuk terwujudnya suatu organisasi yang baik, efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan, secara selektif harus didasarkan pada asas-asas (prinsip-prinsip) organisasi sebagai berikut :

- a. *Principle of organizational objective* (asas tujuan organisasi), menurut asas ini tujuan organisasi harus jelas dan rasional, apakah bertujuan untuk mendapatkan laba (*business organization*) ataukah untuk memberikan pelayanan (*public organization*). Hal ini merupakan bagian penting dalam menentukan struktur organisasi.
- b. *Principle of unity of objective* (asas kesatuan tujuan), menurut asas ini, di dalam suatu organisasi harus ada kesatuan tujuan yang ingin dicapai. Organisasi secara keseluruhan dan tiap-tiap bagiannya harus berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Organisasi akan kacau jika tidak ada kesatuan.
- c. *Principle of unity if command* (asas kesatuan perintah), menurut asas ini, hendaknya setiap bawahan menerima perintah ataupun memberikan pertanggungjawaban hanya kepada satu orang atasan, tetapi seorang atasan dapat memerintah beberapa bawahan.
- d. *Principle of the span of the management* (asas rentang kendali), menurut asas ini, seorang manajer hanya dapat memimpin secara efektif sejumlah bawahan tertentu, misalnya 3 sampai 9 orang. Jumlah bawahan ini tergantung kecakapan dan kemampuan manajer bersangkutan.
- e. *Principle of delegation of authority* (asas pendelegasian wewenang), menurut asas ini, hendaknya pendelegasian wewenang dari seseorang atau kelompok orang kepada orang lain jelas dan efektif, sehingga ia mengetahui wewenangnya.
- f. *Principle of parity of authority and responsibility* (asas keseimbangan wewenang dan tanggung jawab), menurut asas ini, hendaknya wewenang dan tanggung jawab harus seimbang. Wewenang yang didelegasikan dengan tanggung jawab yang timbul karenanya harus sama besarnya. Hendaknya wewenang yang didelegasikan tidak meminta pertanggungjawaban yang lebih besar dari wewenang itu sendiri ataupun sebaliknya.
- g. *Principle of responsibility* (asas tanggung jawab), menurut asas ini, hendaknya pertanggungjawaban dari bawahan terhadap atasan harus sesuai dengan garis wewenang (*line authority*) dan pelimpahan wewenang, seseorang hanya bertanggung jawab kepada orang yang melimpahkan wewenang tersebut.
- h. *Principle of departmentation/principle of division of work* (asas pembagian kerja), menurut asas ini, pengelompokan tugas-tugas, pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan yang sama ke dalam satu unit

kerja (departemen) hendaknya didasarkan pada eratnya hubungan pekerjaan tersebut.

- i. *Principle of personnel placement* (asas penempatan personalia), menurut asas ini, hendaknya penempatan orang-orang pada setiap jabatan harus didasarkan atas kecakapan, keahlian dan keterampilan. Mismanajemen penempatan harus dihindarkan. Efektivitas organisasi yang optimal memerlukan penempatan karya-karya yang tepat. Untuk itu harus dilakukan seleksi yang objektif dan berpedoman atas *job spesification* dari jabatan yang akan diisinya.
- j. *Principle of scalar chain* (asas jenjang berangkai), menurut asas ini, hendaknya saluran perintah atau wewenang dari atas ke bawah harus merupakan mata rantai vertikal yang jelas dan tidak terputus-putus serta menempuh jarak terpendek. Sebaliknya, pertanggungjawaban dari bawahan ke atasan juga melalui mata rantai vertikal, jelas dan menempuh jarak terpendeknya. Hal ini penting, karena dasar organisasi yang fundamental adalah rangkaian wewenang dari atas ke bawah.
- k. *Principle of efficiency* (asas efisiensi), menurut asas ini, suatu organisasi dalam mencapai tujuannya harus dapat mencapai hasil yang optimal dengan pengorbanan yang minimal.
- l. *Principle of continuity* (asas kesinambungan), menurut asas ini, organisasi harus mengusahakan cara-cara untuk menjamin kelangsungan hidupnya.
- m. *Principle of coordination* (asas koordinasi), asas ini merupakan tindak lanjut dari asas-asas organisasi lainnya. Koordinasi dimaksudkan untuk mensinkronkan dan mengintegrasikan segala tindakan, supaya terarah kepada sasaran yang ingin dicapai.²⁰

Sementara menurut Hadari Nawawi dalam buku Manajemen Administrasi

dan Organisasi Pendidikan, asas-asas dalam organisasi pendidikan adalah:

- a. Organisasi harus profesional, yaitu dengan pembagian satuan kerja yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, perluasan aktivitas yang mengharuskan penambahan jumlah satuan kerja hanya dilakukan bila tidak dapat ditampung dalam satuan kerja yang ada.
- b. Pengelompokan satuan kerja harus menggambarkan pembagian kerja. Pengelompokan beban tugas yang sejenis harus dihubungkan dengan volume kerja, beban kerja setiap satuan kerja harus memiliki batas-batas yang jelas dan sebanding pada tiap-tiap tingkatnya.
- c. Organisasi harus mengatur pelimpahan wewenang dan tanggung jawab. Dengan demikian, pimpinan organisasi hanya melakukan tugas yang

²⁰ Andi husriadi anwar, "peranan himpunan mahasiswa jurusan (hmj) terhadap prestasi belajar pengurus himpunan mahasiswa jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar", <http://repositori.uinalauddin.ac.id/andihusriadianwar.pdf>, diakses pada tanggal 16 juni 2021.

- penting saja. Setiap anggota melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan beban tugas masing-masing.
- d. Organisasi harus mencerminkan rentangan kontrol. Rentangan kontrol ini dipengaruhi oleh jenis dan sifat pekerjaan, jarak antara unit yang di kontrol, volume tugas dan stabilisasi organisasi.
 - e. Organisasi harus mengandung kesatuan perintah. Kesatuan perintah ini harus jelas antara pimpinan organisasi dan anggota organisasi sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan kerja.
 - f. Organisasi harus fleksibel dan seimbang. Bila terjadi perubahan atau penambahan volume kerja maka struktur organisasi harus disesuaikan dengan kebutuhan tersebut.²¹

Dari kedua asas organisasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa asas organisasi adalah dasar atau pijakan utama dalam memulai pelaksanaan suatu kegiatan organisasi, sehingga dalam melakukan kegiatan organisasi dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sementara asas organisasi pendidikan yang utama dan yang harus dimiliki adalah :

- a. organisasi memiliki tujuan yang jelas, yaitu organisasi harus mempunyai tujuan yang jelas dan kesamaan pandangan seluruh personal yang terlibat didalamnya. Artinya, setiap organisasi harus memiliki visi, misi, dan tujuan sebab tanpa adanya hal tersebut tidak ada alasan organisasi tersebut dibentuk.
- b. Organisasi harus memiliki pemimpin, yaitu pemimpin yang mampu mengarahkan anggotanya serta memberikan edukasi dengan penuh dedikasi sehingga terjadinya pengayoman yang berjalan secara kekeluargaan.
- c. Organisasi memiliki asas koordinasi, yaitu dalam penyusunan organisasi agar memungkinkan terwujudnya koordinasi dalam pelaksanaan tugas-

²¹ Mulyono, manajemen administrasi & organisasi pendidikan (yogyakarta: ar-ruzz media, 2008), 77-78.

tugas. Koordinasi dimaksud untuk mengatur atau menciptakan seluruh hal berjalan dengan lancar secara bersama-sama.

Organisasi menjadi sebuah kebutuhan yang nyata bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat berdiri sendiri untuk menjalankan kehidupannya. Organisasi membantu kita melaksanakan hal-hal atau kegiatan yang tidak dapat kita laksanakan dengan baik sebagai individu. Apabila orang-orang berinteraksi untuk mencapai sasaran individual maupun sasaran bersama, maka terdapatlah sebuah organisasi. Sebuah organisasi dapat distruktur berdasarkan peran hubungan aktifitas dan sasaran yang dibutuhkan.

3. Fungsi Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)

Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi mempunyai fungsi sebagai sarana dan wadah:

1. Perwakilan mahasiswa tingkat perguruan tinggi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan.
2. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
3. komunikasi antar mahasiswa.
4. pengembangan potensi jati diri mahasiswa sebagai insan akademis, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna di masa depan.
5. Pengembangan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa.
6. Pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.
7. Untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, moral, dan wawasan kebangsaan.²²

²² Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 155 /u/1998, "tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi menteri pendidikan dan kebudayaan", pasal 5, 2, diakses pada tanggal 6 Juli 2021.

C. Akreditasi

Suatu penilaian yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sekolah swasta untuk menentukan peringkat pengakuan pemerintah terhadap sekolah tersebut. Akan tetapi kebijakan tersebut sekarang ini mulai dilaksanakan terhadap sekolah-sekolah secara keseluruhan baik negeri maupun swasta.²³ Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu.²⁴

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional pada bab I, pasal I, dan ayat 22 dikemukakan bahwa akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Pasal 60 ayat 1, 2, 3 dan 4 lebih diperjelas bahwa :

1) Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non formal pada tiap jenjang dan jenis pendidikan. 2) Akreditasi terhadap program dan satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah/lembaga mandiri yang berwenang sebagai akuntabilitas public. 3) Akreditasi dilakukan atas dasar yang bersifat terbuka. 4) Ketentuan mengenai akreditasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, 2, 3 diatur lebih lanjut oleh pemerintah.²⁵

Selanjutnya proses akreditasi dilaksanakan dengan mendasarkan pada asas keterbukaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari akreditasi adalah suatu proses evaluasi dan penilaian mutu institusi atau program studi yang dilakukan oleh suatu tim pakar sejawat (Tim Asesor) berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan, atas pengarahannya suatu badan atau lembaga akreditasi

²³ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1998), 256.

²⁴ KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 17 Juni 2021.

²⁵ UU No. 20 tahun 2003 pasal 60 ayat 1-4 tentang “*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*”, 19, diakses pada tanggal 17 Juni 2021

mandiri di luar institusi atau program studi yang bersangkutan, hasil akreditasi merupakan pengakuan bahwa suatu institusi atau program studi telah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan itu, sehingga layak untuk menyelenggarakan program-programnya.

Hasil penelitian akreditasi dinyatakan dalam bentuk pengakuan terakreditasi dan tidak terakreditasi. Sedangkan pengakuan terakreditasi dapat diperingkatkan menjadi 3 (tiga) klasifikasi yaitu Unggul, Baik sekali, dan Baik.²⁶

1. Pengertian Akreditasi Program Studi Sarjana

Program studi merupakan penataan program akademik bagi bidang studi tertentu yang didedikasikan untuk: (1) menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks) dalam bidang studi tertentu, (2) mempelajari, mengklarifikasikan dan melestarikan budaya yang berkaitan dengan bidang studi tertentu, serta (3) meningkatkan mutu kehidupan masyarakat dalam kaitannya dengan bidang studi tertentu. Oleh karena itu program studi sebagai lembaga melaksanakan fungsi tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola Ipteks selaras dengan bidang studi yang dikelolanya. Untuk menopang dedikasi dan fungsi tersebut, program studi harus mampu mengatur diri sendiri dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu secara berkelanjutan, baik yang berkenaan dengan masukan,

²⁶ BAN-PT 2019, "*Kriteria dan prosedur akreditasi program studi*", bab II, 5, diakses pada tanggal 17 Juni 2021.

proses maupun keluaran program akademik dan layanan yang diberikan kepada masyarakat selaras dengan bidang studi yang dikelolanya.²⁷

2. Landasan Hukum Akreditasi Program studi

Pengembangan akreditasi program studi merujuk kepada:²⁸

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60 dan 61)
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 47).
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional (Pasal 86, 87 dan 88).
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Pasal-pasal dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berkenaan dengan sistem akreditasi perguruan tinggi adalah sebagai berikut.

Pasal 60

1. Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal setiap jenjang dan jenis pendidikan.
2. Akreditasi terhadap program dan satuan pendidikan dilakukan oleh Pemerintah dan/atau lembaga mandiri yang berwenang sebagai bentuk akuntabilitas publik.
3. Akreditasi dilakukan atas dasar kriteria yang bersifat terbuka.
4. Ketentuan mengenai akreditasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.²⁹

Pasal 61

1. Sertifikat berbentuk ijazah dan sertifikat kompetensi.
2. Ijazah diberikan kepada peserta didik sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu jenjang pendidikan setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi.
3. Sertifikat kompetensi diberikan oleh penyelenggara dan lembaga pelatihan kepada peserta didik dan warga masyarakat sebagai pengakuan terhadap kompetensi untuk melakukan pekerjaan tertentu setelah lulus ujian

²⁷ BAN-PT, *Akreditasi Program Studi Buku I Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Sarjana*, 4, diakses pada tanggal 17 Juni 2021.

²⁸ Ibid, 1.

²⁹ Ibid, 1.

kompetensi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi atau lembaga sertifikasi.

4. Ketentuan mengenai sertifikasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.³⁰

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah sebagai berikut.

Pasal 47

1. Sertifikat pendidik untuk dosen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 diberikan setelah memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. Memiliki pengalaman kerja sebagai pendidik sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun,
 - b. Memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli, dan
 - c. Lulus sertifikasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan pada perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Pemerintah menetapkan perguruan tinggi yang terakreditasi untuk menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai sertifikat pendidik untuk dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan penetapan perguruan tinggi yang terakreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Pemerintah.³¹

Selanjutnya, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan akreditasi adalah sebagai berikut :

Pasal 86

1. Pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan.
2. Kewenangan akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat pula dilakukan oleh lembaga mandiri yang diberi kewenangan oleh Pemerintah untuk melakukan akreditasi.
3. Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik dilakukan secara obyektif, adil,

³⁰ Ibid, 2.

³¹ Ibid, 2.

transparan, dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.³²

Pasal 87

1. Akreditasi oleh Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 86 ayat (1) dilakukan oleh :
 - a. Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) terhadap program dan/atau satuan pendidikan pendidikan jalur formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
 - b. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) terhadap program dan/atau satuan pendidikan jenjang pendidikan Tinggi.
 - c. Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal (BAN-PNF) terhadap program dan/atau satuan pendidikan jalur nonformal.
2. Dalam melaksanakan akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BAN-S/M dibantu oleh badan akreditasi provinsi yang dibentuk oleh Gubernur.
3. Badan akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri.
4. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya badan akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersifat mandiri.
5. Ketentuan mengenai badan akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri.³³

Pasal 88

1. Lembaga mandiri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 86 ayat (2) dapat melakukan fungsinya setelah mendapat pengakuan dari Menteri.
2. Untuk memperoleh pengakuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) lembaga mandiri wajib memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya:
 - a. Berbadan hukum Indonesia yang bersifat nirlaba.
 - b. Memiliki tenaga ahli yang berpengalaman dibidang evaluasi pendidikan.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai lembaga mandiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) diatur dengan Peraturan Menteri.³⁴

3. Tujuan dan Manfaat Akreditasi Program Studi Sarjana

Akreditasi program studi sarjana adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya. Evaluasi dan penilaian dalam rangka akreditasi

³² Ibid, 3.

³³ Ibid, 3.

³⁴ Ibid, 3.

program studi dilakukan oleh tim asesor yang terdiri atas pakar sejawat atau pakar yang memahami penyelenggaraan program akademik program studi.

Keputusan mengenai mutu didasarkan pada evaluasi dan penilaian terhadap berbagai bukti yang terkait dengan standar yang ditetapkan dan berdasarkan nalar dan pertimbangan para pakar sejawat. Bukti-bukti yang diperlukan termasuk laporan tertulis yang disiapkan oleh program studi yang diakreditasi, diverifikasi dan divalidasi melalui kunjungan atau asesmen lapangan tim asesor ke lokasi program studi.

Badan akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) adalah lembaga yang memiliki kewenangan untuk mengevaluasi dan menilai, serta menetapkan status dan peringkat mutu program studi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tujuan dan manfaat akreditasi program studi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan jaminan bahwa program studi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dengan merujuk pada standar nasional pendidikan yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan program studi yang tidak memenuhi standar yang ditetapkan itu.
2. Mendorong program studi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.
3. Hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam transfer kredit perguruan tinggi, pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi yang lain.³⁵

Mutu program studi merupakan cerminan dari totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak, atau layanan/kinerja program studi yang diukur berdasarkan sejumlah standar yang ditetapkan itu.

³⁵ Ibid, 5.

4. Standar Akreditasi Program studi sarjana

Standar akreditasi adalah tolok ukur yang harus dipenuhi oleh program studi sarjana. Standar akreditasi terdiri atas beberapa parameter (indikator kunci) yang dapat digunakan sebagai dasar, yaitu :

1. Penyajian data dan informasi mengenai kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan program studi sarjana, yang dituangkan dalam instrumen akreditasi.
2. Evaluasi dan penilaian mutu kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan program studi sarjana.
3. Penetapan kelayakan program studi sarjana untuk menyelenggarakan program-programnya.
4. perumusan rekomendasi perbaikan dan pembinaan mutu program studi sarjana.³⁶

Standar akreditasi program studi sarjana mencakup standar tentang komitmen program studi sarjana terhadap kapasitas institusional (*institutional capacity*) dan komitmen terhadap efektivitas program pendidikan (*educational effectiveness*), yang dikemas dalam sembilan standar akreditasi, yaitu:

- Standar 1 : Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
- Standar 2 : Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
- Standar 3 : Mahasiswa
- Standar 4 : Sumber Daya Manusia
- Standar 5 : Keuangan, Sarana dan Prasarana
- Standar 6 : Pendidikan
- Standar 7 : Penelitian
- Standar 8 : Pengabdian kepada Masyarakat
- Standar 9 : Luaran dan Capaian Tridharma³⁷

Asesmen kinerja program studi sarjana didasarkan pada pemenuhan tuntutan standar akreditasi. Dokumen akreditasi program studi sarjana yang dapat diproses harus telah memenuhi persyaratan awal (eligibilitas) yang ditandai dengan adanya izin yang sah dan berlaku dalam penyelenggaraan program studi

³⁶ Ibid, 6.

³⁷ Ibid, 6-7.

sarjana dari pejabat yang berwenang; memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga/statuta dan dokumen-dokumen rencana strategis atau rencana induk pengembangan yang menunjukkan dengan jelas visi, misi, tujuan dan sasaran program studi sarjana; nilai-nilai dasar yang dianut dan berbagai aspek mengenai organisasi dan pengelolaan program studi sarjana, proses pengambilan keputusan penyelenggaraan program, dan sistem jaminan mutu.

5. Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjana

Evaluasi dan penilaian dalam rangka akreditasi program studi sarjana dilakukan melalui peer review oleh tim asesor yang terdiri atas para pakar dalam berbagai bidang keilmuan, dan pakar/praktisi yang memahami hakekat penyelenggaraan/pengelolaan program studi sarjana. Semua program studi sarjana akan diakreditasi secara berkala.

Akreditasi dilakukan oleh BAN-PT terhadap program studi sarjana negeri dan swasta yang berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Akreditasi dilakukan melalui prosedur sebagai berikut.

1. BAN-PT memberitahu program studi sarjana mengenai prosedur pelaksanaan akreditasi program studi sarjana.
2. Program studi sarjana mengisi borang sesuai dengan cara yang dituangkan dalam Pedoman Pengisian Borang Program studi sarjana.
3. Program studi sarjana mengirimkan borang tersebut beserta lampiran-lampirannya kepada BAN-PT.
4. BAN-PT memverifikasi kelengkapan borang tersebut.
5. BAN-PT menetapkan (melalui seleksi dan pelatihan) tim asesor yang terdiri atas dua orang pakar sejawat yang memahami penyelenggaraan program studi sarjana.
6. Setiap asesor secara mandiri menilai dokumen akreditasi program studi yang terdiri atas borang program studi, borang fakultas/sekolah tinggi, serta laporan evaluasi-diri program studi (asesmen kecukupan) dalam bentuk lokakarya di tempat yang disediakan oleh BAN-PT selama 2 – 3 hari.

7. Pada akhir lokakarya tersebut setiap anggota tim asesor menyerahkan hasil asesmen kecukupan kepada BAN-PT.
8. Tim asesor melakukan asesmen lapangan ke lokasi perguruan tinggi selama 2 s.d. 3 hari kerja.
9. Tim asesor melaporkan hasil asesmen lapangan kepada BAN-PT paling lama seminggu setelah asesmen lapangan.
10. BAN-PT memvalidasi laporan tim asesor.
11. BAN-PT menetapkan hasil akreditasi perguruan tinggi.
12. BAN-PT mengumumkan hasil akreditasi kepada masyarakat luas, menginformasikan hasil keputusan kepada asesor yang terkait, dan menyampaikan sertifikat akreditasi kepada perguruan tinggi yang bersangkutan.
13. BAN-PT menerima dan menanggapi keluhan atau “pengaduan” dari masyarakat, untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas publik dalam proses dan hasil penilaian.³⁸

6. Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana

Instrumen yang digunakan dalam proses akreditasi program studi sarjana dikembangkan berdasarkan standar dan parameter yang berlaku. Data, informasi dan penjelasan setiap standar dan parameter yang diminta dalam rangka akreditasi program studi sarjana dirumuskan dan disajikan oleh program studi sarjana dalam instrumen yang berbentuk borang.

Borang akreditasi program studi sarjana adalah dokumen yang berupa laporan diri (*self-report*) suatu program studi sarjana, yang dirumuskan dan digunakan untuk mengevaluasi dan menilai serta menetapkan status dan peringkat akreditasi program studi sarjana yang diakreditasi.

Borang akreditasi merupakan kumpulan data dan informasi mengenai masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak yang bercirikan upaya untuk meningkatkan mutu kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan program studi sarjana secara berkelanjutan. Isi borang akreditasi program studi sarjana

³⁸ Ibid, 13

mencakup deskripsi dan analisis yang sistematis sebagai respons yang proaktif terhadap berbagai indikator yang dijabarkan dari standar akreditasi program studi sarjana. Standar dan indikator akreditasi tersebut dijelaskan dalam pedoman penyusunan boring akreditasi program studi sarjana.³⁹

7. Kode Etik Akreditasi Program Studi Sarjana

Untuk menjaga kelancaran, obyektivitas dan kejujuran dalam pelaksanaan akreditasi program studi sarjana, BAN-PT mengembangkan kode etik akreditasi yang perlu dipatuhi oleh semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan akreditasi, yaitu :

asesor, program studi sarjana yang diakreditasi, dan para anggota dan staf sekretariat BAN-PT. Kode etik tersebut berisikan pernyataan dasar filosofis dan kebijakan yang melandasi penyelenggaraan akreditasi; hal-hal yang harus dilakukan (the do) dan yang tidak layak dilakukan (the don't) oleh setiap pihak terkait; serta sanksi terhadap “pelanggaran”-nya. Penjelasan dan rincian kode etik ini berlaku umum bagi akreditasi semua tingkat dan jenis perguruan tinggi dan program studi sarjana. Oleh karena itu kode etik tersebut disajikan dalam buku tersendiri di luar perangkat instrumen akreditasi program studi sarjana.

³⁹ Ibid, 14.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Kualitatif

Berdasarkan pendekatan yang mendasari penelitian ini, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pada umumnya penggunaan penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian eksplorasi dan deskripsi.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snobaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁴⁰

Jenis penelitian ini diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel data kemudian menghubungkan dengan variabel data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata kalimat naratif. Penelitian kualitatif ini digunakan karena fokus penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Metode ini juga digunakan dalam Proposal ini untuk memperoleh informasi lebih dalam atau wawasan mengenai Peran Himpunan Mahasiswa Terhadap nilai akreditasi Program Studi.

Sedangkan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.⁴¹

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Pola desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu memiliki ciri masing-masing, namun prinsip-prinsip umumnya memiliki banyak kesamaan.⁴² Desain penelitian harus mampu menggambarkan segala proses yang diperlukan dalam sebuah perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang dapat membantu penulis mengumpulkan dan menganalisis data.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study research* (studi kasus). Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.⁴³

Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁴ Dalam hal ini penelitian menfokuskan fenomena yang terjadi di himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam di UIN Datokarama Palu.

⁴¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. III; Jogjakarta:A-Ruz Media, 2016), 89.

⁴²Gunawan Graha. "Pengertian Desain Penelitian." Blog Gunawan Graha. <http://ekspresisastra.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-desain-penelitian.html>, diakses pada 18 juni 2021.

⁴³ Wahyuni, <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, 21, diakses pada 24 Agustus 2021.

⁴⁴ Djam'an satori, Aan komariah, 23 diakses pada 24 Agustus 2021.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, tepatnya di Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Terletak di Jl Diponegoro No.23, Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Himpunan Mahasiswa ini dijadikan sebagai obyek penelitian karena merupakan Himpunan Mahasiswa Terbaik di Tataran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan hal ini dapat dilihat dari piagam penghargaan yang di peroleh tiga kali berturut-turut pada saat kongres fakultas yang diadakan oleh SEMA FTIK, dan satu-satunya Himpunan Mahasiswa di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang memiliki kader yang unggul yang dibuktikan dengan prestasi kader yang menjabat sebagai ketua DEMA dan SEMA Fakultas serta ketua pemeran penting pada organisasi ekstra kampus maupun dilembaga pemerintahan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada lokasi penelitian merupakan suatu kewajiban, terlebih untuk penelitian yang menggunakan pendekatan data yang akurat dari lokasi penelitian, yang terhubung dengan tujuan penelitian dari penyusunan prorsal ini. Dalam kehadiran peneliti di lokasi penelitian akan dilakukan dengan resmi, yakni penelitian akan mendapatkan surat izin penelitian dari kampuUIN Datokarama Palu terlebih dahulu, yang ditunjukkan untuk pemegang wewenang pada tempat yang menjadi lokasi penelitian, dalam hal ini adalah Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Dan

diharapkan dengan adanya surat ini peneliti dapat diizinkan untuk melakukan penelitian sesuai tujuan yang sudah ditetapkan.

Sepanjang kegiatan penelitian penulis hadir sebagai partisipan penuh tanpa diwakili oleh pihak lain dan meneliti dengan maksimal. Semua pekerjaan penelitian, penulis lakukan atau dikerjakan sendiri secara langsung pada obyek dan masalah yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti harus menjadi partisipan yang aktif karena penulis sendiri langsung mengamati, mencari informasi atau narasumber serta menganalisa setiap hal yang mempengaruhi obyek penelitian di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Kriteria data yang lebih sebagaimana dikemukakan oleh J.Supranto dalam buku metode riset aplikasinya dalam pemasaran: “Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu (*up to date*) dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh (*comprehensive*).⁴⁵

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴⁶

⁴⁵ J.Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Ed. 3; Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1981), 2.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan khusus. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu.⁴⁷ Data primer adalah data yang bersumber dari para informan yang ada di lokasi penelitian, seperti Pengurus Inti Himpunan, Anggota Himpunan, Mahasiswa MPI, Sekretaris Prodi, dan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data utama. “Data ini dapat bersumber dari literatur-literatur yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian”.⁴⁸ Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Penulis juga memaparkan kondisi dari Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Proses peran dan kontribusi dalam meningkatkan akreditasi, Keadaan Kepengurusan, Program Kerja, dan Perlengkapan lainnya yang sangat berhubungan dan berpengaruh terhadap obyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁹ Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

⁴⁷ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106.

⁴⁸ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 106.

⁴⁹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 174.

Untuk memudahkan pembahasan yang dirumuskan dalam Proposal ini dibutuhkan suatu metode penelitian, dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut penulis menggunakan metode pengumpul data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data yang melakukan pengamatan sebelum melakukan penelitian terhadap objek tersebut. Observasi merupakan dasar ilmu yang sangat menentukan lancar tidaknya suatu penelitian pada lokasi penelitian, observasi dapat membantu seorang peneliti untuk mampu memposisikan diri ketika penelitian berlangsung. Menurut S. Nasution, dalam bukunya yang berjudul “Metode Research Penelitian Ilmiah” bahwa observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan.⁵⁰

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang menjadi lokasi penelitian ini serta membahas peran dan kontribusi terhadap nilai akreditasi Program Studi. Instrument penelitian yang digunakan dalam observasi yaitu alat tulis menulis serta alat pendukung lainnya untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁵¹ Wawancara ini

⁵⁰ S.Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Cet.VII Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.

⁵¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016), 82.

dilakukan untuk memperoleh sebuah data yang dilakukan secara individual. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur karena penulis menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara terstruktur (*structured interview*), digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dengan pengumpul data mencatatnya.⁵² Pada tehnik wawancara mendalam penulis mengambil informan yaitu Pengurus Inti Himpunan, Anggota Himpunan, Mahasiswa MPI, Sekretaris Prodi, dan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁵³

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif*, 233.

⁵³ Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Cet.1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 278.

Dalam pengumpulan data penelitian membutuhkan suatu instrumen. Instrumen ini dibutuhkan untuk pengambilan data untuk penelitian baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Adapun alat-alat penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

- a. Pedomanan wawancara mendalam
- b. Camera
- c. Handphone

Kemudian pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang akurat berdasarkan fakta yang ada di Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu. Penulis menggunakan alat tulis untuk mencatat arsip dan dokumen penting mengenai kondisi objektif Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu, seperti Profil Himpunan, letak geografis, priode kepemimpinan ketua umum, program kerja, keadaan kepengurusan serta fasilitas penunjang. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang penting dan dapat menunjang kelengkapan dan keakuratan data tentang Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi Terhadap Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan, maka selanjutnya adalah analisis data dengan cara mengurutkan dan mengorganisasikan data ke dalam suatu pola atau urutan yang sistematis sesuai dengan pembahasannya, analisis data juga adalah proses mengatur data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan urutan dasar.

Proses analisis data dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penulis memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi sebelum pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penulis masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁴

Ada tiga langkah-langkah analisis selama di lapangan, yaitu “reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu peneliti merangkum beberapa data yang ada di lapangan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam bentuk narasi yang utuh. Sangadji menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁵⁵

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informasi dan sejenisnya.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian, model-model data yang disajikan

⁵⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014) 337.

⁵⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 198.

untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B.

Mellis dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Alur penting dari kedua kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi “suatu penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁵⁶

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

c. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu verifikasi data. Verifikasi data adalah pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Matthew B. Mellis yakni:

Kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Dari permulaan data-data seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, proporsi.⁵⁷

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

⁵⁶ Matthew B. Milles, A. Michael Humberman, *Kualitatif Dan Analisis*, terj. tjetjep rohendi, (Jakarta:UI-Prees, 1992), 17.

⁵⁷ Ibid., 18.

tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Triangulasi data yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik, dan triangulasi dengan teori.⁵⁸

Berikut merupakan 2 macam Triangulasi yang digunakan penulis :

1. Triangulasi sumber

Maksudnya membandingkan dan mengecek balik, derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat diperoleh dengan cara pengecekan dengan derajat kepercayaan melalui beberapa sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda dengan metode yang sama.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XXXIV, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 178.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Maksudnya membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Datokarama Palu

1. Profil HMPS MPI

Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam merupakan organisasi intra yang ada di prodi manajemen pendidikan Islam bergerak dalam koridor Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. HMPS MPI dibentuk sejak berdirinya Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2014 yang pertama kali diketuai oleh saudara Mashur Al-Habsyie, S.Pd. yang bertujuan memberikan wadah dan memfasilitasi kebutuhan mahasiswa yang berada dalam ruang lingkup lokal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya prodi MPI.

Berawal dari kebutuhan mahasiswa yang harus mendapatkan hak-haknya untuk terus mengasah kemauannya dalam berkarya dan berproses di dunia kampus, juga hal ini merupakan wadah untuk mahasiswa belajar berorganisasi di dalam kampus. Maka, HMPS MPI memulai dengan cara yang agamis membawa para mahasiswa/inya untuk terus aktif dan dinamis dengan predikat lulus *cumlaude* terbanyak. Program studi manajemen pendidikan islam juga mempunyai jumlah mahasiswa yang lumayan banyak sampai saat ini yang masih aktif dalam perkuliahan kurang lebih 500an orang terhitung dari tahun 2018, dengan jumlah yang begitu lumayan banyak Prodi bekerja sama dengan HMPS MPI untuk mengelola dinamika kampus maupun prodi yang ada.

Setiap tahunnya HMPS MPI mengadakan pergantian pengurus yang mana ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada generasi penerus untuk melanjutkan kepengurusan yang ada. Kepengurusan yang HMPS MPI jalani dari tahun ke tahun di ketuai oleh mahasiswa/I semester 3 pada masa transisi ke semester 4 serta sebagai wakil ketua dilanjutkan dengan Koordinator dari Bidang-bidang lainnya.

Didalam kepengurusan periode 2021 ini kepengurusan HMPS MPI telah menerima tali estafeta dari kepengurusan sebelumnya. Serah terima jabatan dilakukan sekaligus dengan pelantikan dan juga rapat kerja seluruh pengurus HMPS MPI. Dengan susunan formatur pengurus harian, sebagai berikut :

Ketua Umum : Moh Yusril Mahendra
 Wakil Ketua Umum : Muhammad Tawab
 Sekretaris Umum : Dana Nadila
 Bendahara Umum : Riskianti

Adapun Ketua-ketua HMPS yang memimpin sampai saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Daftar Nama-nama Ketua HMPS

NO	NAMA	TAHUN
1	Mashur Al-Habsyieh, S.Pd	2014-2015
2	Syaihul	2015-2016
3	Zammil Al-Mutataqin, S.Pd	2016-2017
4	Agus Prastiyo, S.Pd	2017-2018
5	Binti Lailatul Khairiyah, S.Pd	2018-2019
6	Moh Irwansyah, S.Pd	2019-2020
7	Muh Akil Mu'arif Akmal	2020-2021
8	Moh yusril Mahendra	2021- Sekarang

Sumber Data: HMPS MPI IAIN PALU 2021

Pemilihan ketua HMPS melewati ajang kontestasi dan demokrasi yang melibatkan seluruh mahasiswa/i Prodi MPI untuk mengenakan hak suaranya dalam memilih dengan secara jujur dan adil. Fleksibilitas yang dimiliki HMPS MPI menjadikan siapapun dapat menjadi ketua dan wakil ketua atas kepercayaan mahasiswa/i aktif program studi Manajemen Pendidikan Islam dengan ketentuan yang berlaku.

2. *Visi Misi HMPS 2021*

a. Visi

Membangun jiwa solidaritas, militan, serta kreativitas dalam berlembaga, sebagai landasan mewujudkan HMPS MPI menjadi wadah aspirasi dan edukasi untuk HMPS MPI yang menginspirasi di tataran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

b. Misi

1. Merangkul seluruh Mahasiswa Prodi MPI serta alumni untuk mengeratkan ukhuwa silaturahmi.
2. Menerima dan meneruskan segala bentuk aspirasi Mahasiswa Prodi MPI ke pihak Prodi.
3. Mempererat relasi baik dengan pihak Prodi dan Fakultas.
4. Melaksanakan program kerja yang Ideologis, Kebangsaan, dan Agamis di lingkungan Prodi MPI.

3. *Letak dan Keadaan HMPS MPI*

Sekretariat HMPS MPI sebelumnya berada didalam lingkungan kampus UIN Datokarama Palu tepatnya di Jl. Diponegoro No.23, Kelurahan Lere,

Kecamatan Palu Barat, Kota Palu Sulawesi Tengah. Pasca terjadinya tragedi gempa, tsunami dan liquifaksi melanda kota Palu, yang meluluh lantakkan sebagian gedung-gedung didalam kampus. Maka sekretariat HMPS MPI dipindahkan di Jl. Munif Rahman II, lorong Jalur Gaza, BTN Citra Banua Nagaya, Kelurahan Kabonena, Kecamatan Ulujadi, Kota Palu, Sulawesi Tengah.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan, sedangkan prasarana yaitu segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana dan prasarana yang ada di himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam UIN Datokarama Palu pada dasarnya sama dengan himpunan mahasiswa program studi yang ada di tiap program studi di UIN Datokarama Palu sebagai penunjang untuk menjalankan proses organisasi. Sebagaimana yang dikemukakan ketua umum HMPS MPI:

Sarana prasarana sangat jelas dibutuhkan oleh semua organisasi dalam menunjang setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, dalam hal ini HMPS MPI untuk mewujudkan setiap program kerja sangat bergantung pada sarana dan prasarana yg dimiliki, semakin baik sarana prasarana yang dimiliki maka lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan yang sudah di programkan.⁵⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam menunjang segala bentuk kegiatan baik program kerja dan bahkan mutu program studi. Lebih lengkapnya terkait keadaan dan jumlah sarana

⁵⁹ Moh yusril Mahendra, Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palu “Wawancara” Sekretariat HMPS MPI, tanggal 20 November 2021.

prasarana yang ada di himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam UIN Datokarama Palu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Daftar Sarana Prasarana HMPS MPI

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Sekretariat	1	Kontrak
2.	Papan Tulis	1	Baik
3.	Album surat keluar	1	Baik
4.	Album surat masuk	1	Baik
5.	Cap	2	Baik
6.	Bantalan cap	1	Baik
7.	Hekter	1	Baik
8.	Solasi/lakban	1	Baik
9.	Pelubang kertas	1	Baik
10.	Bendera Himpunan		Baik

Sumber Data: HMPS MPI IAIN PALU 2021

5. Keadaan Kepengurusan

Mengenai keadaan pengurus himpunan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu. Penulis mencari data melalui wawancara langsung kepada ketua himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam UIN Datokarama Palu, disela waktu kosongnya bahwa keadaan pengurus yang aktif saat ini di HMPS MPI ini berjumlah 64 orang.

Keadaan kepengurusan HMPS MPI sebelumnya berjumlah 89 orang, tetapi adanya perombakan kepengurusan maka keadaan kepengurusan saat ini berjumlah 64 orang yang direkrut dari semester II dan semester IV, terdiri dari pengurus inti berjumlah 4 orang, koordinator divisi 6 orang, dan anggota 79 orang.⁶⁰

Dari pernyataan Moh Yusril Mahendra diatas, penulis memahi bahwa kepenguruan himpunan mahasiswa program studi manajmenen pendidikan islam UIN Datokarama Palu yang sebelumnya berjumlah 89 orang kemudian dirombak menjadi 64 orang yang aktif direkrut dari semester II dan semester IV. Jika melihat data jumlah keseluruhan pengurus HMPS MPI ditahun 2020 berjumlah 105 orang dan yang aktif 73 orang dan yang pasif 32 orang setelah dilakukan perombakan pengurus, kemudian data HMJ/HMPS ditahun 2019 berjumlah 81 orang setelah perombakan.

6. Struktur HMPS MPI

Struktur organisasi pada dasarnya merupakan suatu gambaran akan tugas pokok dan sebuah organisasi itu sendiri. Struktur didalam organisasi dibuat untuk menjalankan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing jabatan. Dengan susunan struktural akan memberikan gambaran kejelasan mengenai batasan kewenangan dan tanggung jawab pengurus yang terlibat.

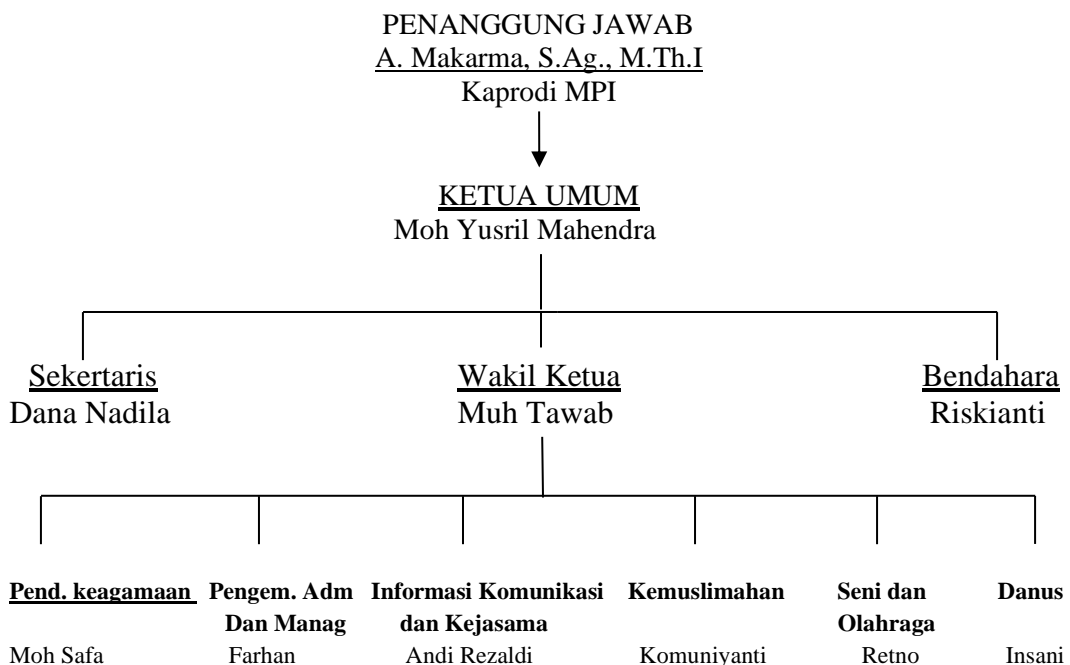
Keterbatasan sumber daya manusia dalam mengatasi berbagai masalah dengan cara mendistribusikan program-program kerja secara merata dari setiap divisi yang ada, sehingga tujuan organisasi mampu tercapai. Adapun berikut hasil wawancara penulis bersama sekretaris HMPS MPI tentang struktural kepengurusan:

⁶⁰ Moh yusril Mahendra, Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palu “Wawancara” Sekretariat HMPS MPI, tanggal 20 November 2021.

Himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam dalam priode kepengurusan, kami memiliki struktur kepengurusan yang tersistematis yang terdiri dari penanggung jawab, Pak Kaprodi. Pengurus inti terdiri dari, ketua Yusril, wakil ketua Tawab, sekretaris Dana, dan bendahara Riskianti. Pengurus devisi terdiri dari devisi pendidikan dan keagamaan Safa, devisi pengembangan administrasi dan manajemen Farhan, devisi inforkomker Rezaldi, devisi kemuslimahan Komuniyanti, devisi seni dan olahraga Retno, dan devisi Danus Insani⁶¹

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebuah organisasi dalam menjalankan program kerja harus memiliki struktur pengurus yang sudah di tempatkan dari masing-masing divisi, guna menciptakan hubungan yang baik antar pengurus inti dan pengurus devisi dan begitupun sebaliknya. juga mempermudah dalam mengintegrasikan fungsi-fungsi dalam organisasi agar lebih efektif dan efisien.

GARIS STRUKTURAL ORGANISASI HMPS MPI IAIN PALU 2021



Sumber Data: HMPS MPI IAIN PALU 2021

⁶¹ Dana Nadila, Sekretaris Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palu “Wawancara” Sekretariat HMPS MPI, tanggal 20 November 2021.

B. Program kerja himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam di UIN Datokarama Palu

Setiap organisasi mempunyai program kerja sebagai suatu rencana kegiatan organisasi yang dibuat untuk jangka waktu tertentu yang sudah disepakati oleh pengurus organisasi. Program kerja harus dibuat dengan sistematis, terpadu dan terarah, karena program kerja dalam organisasi menjadi pegangan anggota atau unit-unit didalamnya untuk mewujudkan tujuan dan kegiatan rutin organisasi.

Program kerja dalam organisasi adalah kewajiban pengurus, yang nantinya akan dijalankan oleh organisasi dalam jangka waktu sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Dalam sebuah organisasi program kerja adalah kebutuhan utama yang dapat membantu kegiatan organisasi lebih jelas dan terarah.

Dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi serta meningkatkan nilai akreditasi program studi maka HMPS MPI telah menyusun berbagai program kerja selama satu tahun kepengurusan melalui rapat kerja yang telah disepakati bersama. Adapun program kerja yang telah dibagi berdasarkan program kerja wajib, program kerja devisi, dan program kerja tambahan seperti yang dikatakan ketua umum HMPS MPI :

Program kerja inti adalah program kerja yang sudah menjadi ketetapan dari tahun ke tahun yang artinya program kerja ini bersifat wajib yang tidak bisa dihilangkan dalam masa priodesasi HMPS MPI, program kerja devisi adalah program kerja yang disusun oleh teman-teman dari devisi yang ada di HMPS MPI, dan program kerja tambahan adalah program kerja yang menjadi rekomendasi pada saat adanya musyawarah besar HMPS MPI.⁶²

⁶² Moh Yusril Mahendra, Ketua Umum HMPS MPI “*Wawancara*” Kampus I IAIN Palu, Tanggal 09 Desember 2021.

a. Program kerja wajib

1. Rapat Kerja (Raker), dilaksanakan satu kali dalam setahun kepengurusan HMPS MPI, dalam kegiatan ini menentukan program kerja yang akan dilaksanakan dalam setahun kepengurusan.
2. Pembuatan Seragam, dilakukan satu kali dalam setahun kepengurusan, pembuatan seragam dilakukan guna untuk menentukan ciri khas dari HMPS MPI.
3. Rapat koordinasi, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan seluruh mahasiswa MPI dalam menanggulangi permasalahan yang ada di prodi.
4. Rihlah/liburan, kegiatan yang dilakukan minimal sekali dalam kepengurusan. Kegiatan ini untuk merefres kembali kepenatan antar pengurus HMPS MPI
5. PMPS (Pengenalan Mahasiswa Program Studi), kegiatan yang dilakukan satu kali dalam kepengurusan, kegiatan ini mengenalkan tentang prodi dan merekrut anggota baru HMPS MPI setelah penerimaan mahasiswa baru dikampus IAIN Palu.
6. HMPS MPI Peduli, kegiatan yang dilakukan dilingkungan masyarakat umum dalam bentuk bakti sosial.
7. FORMUSTI (Forum Musyawarah Tertinggi), kegiatan ini dilakukan diakhir kepengurusan guna untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan organisasi serta melakukan pergantian masa kepengurusan yang baru.

b. Program kerja Devisi-devisi

a. Devisi Pendidikan dan Keagamaan

1. Yasinan atau tadarus Qur'an, kegiatan ini dilakukan 1 kali seminggu.
2. Tahsinul Qira'ah kegiatan memperbaiki cara membaca Al-qurán dengan makhraj yang tepat, dilakukan 1 kali sebulan.
3. PHBN dan PHBI kegiatan ini dilakukan dengan menyesuaikan dengan waktu di Kalender.
4. Seminar Kependidikan dilakukan 1 kali masa bakti kepengurusan.

b. Devisi Infokom dan Kerjasama

1. Sosialisasi Kampus, kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan kampus IAIN Palu kepada siswa-siswi SMA dilaksanakan dalam sekali di Bulan Maret.
2. Video Dokumenter, mendokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan HMPS MPI.
3. Desain Grafis dan Pembuatan Video, dilaksanakan 2 kali selama masa kepengurusan guna untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh anggota HMPS MPI.
4. Bedah Film, kegiatan diskusi mengenai isi dan maksud dari film yang diputar guna untuk meningkatkan daya kritis mahasiswa MPI. dilakukan 1 kali selama masa kepengurusan.

c. Devisi Kemuslimahan

1. Kajian keagamaan, dilakukan 1 kali dalam sebulan.
2. Tahsin, dilakukan 1 kali dalam sebulan.

3. Talk Show Kemuslimahan, dilakukan 1 kali selama kepengurusan.

d. Devisi Pengembangan Administrasi Manajemen

1. Seminar Manajemen, dilaksanakan 1 kali selama masa kepengurusan.

2. Diskusi Manajemen, dilaksanakan 1 kali dalam sebulan.

3. Pelatihan Administrasi, dilakukan 2 kali selama masa kepengurusan.

e. Devisi Seni Dan Olahraga

1. MPI *Sport* atau kegiatan Olahraga, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan tali silaturahmi antar mahasiswa MPI yang mempunyai hobi dalam bermain bola. Dilaksanakan 2 kali dalam sebulan.

- Futsal

- Takraw

- Basket

2. MPI Seni, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan tali silaturahmi antar mahasiswa MPI yang memiliki seni dibidangnya. Dilaksanakan 2 kali dalam sebulan.

- Paduan Suara

- Puisi

3. MPI Sehat, dilaksanakan 1 kali dalam sebulan.

- Jalan Santai

- Senam Pagi

f. Devisi Dana dan Usaha

1 Bazar makanan, kegiatan penjualan makanan dilakukan 2 Bulan sekali.

2 MPI Market kegiatan penjualan dilakukan tiap hari.

- 3 Sharing Session Entrepreneur, kegiatan untuk memberikan pemahaman dalam berwirausaha. Dilaksanakan 1 kali selama masa kepengurusan.
- 4 HMPS MPI Shop, kegiatan penjualan yang dilakukan tiap hari.

c. Program Tambahan

1. Dies Natalies MPI, kegiatan perayaan ulang tahun Program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palu, dilaksanakan 1 kali dalam masa kepengurusan.
2. Lapak Baca, kegiatan membaca untuk meningkatkan literasi mahasiswa MPI. Dilakukan minimal sekali dalam masa kepengurusan.
3. Seminar Beasiswa, kegiatan untuk menginformasikan mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi MPI tentang manfaat memperoleh beasiswa. Dilaksanakan minimal sekali dalam masa kepengurusan.

Pada organisasi himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam ada beberapa proses dalam melakukan program kerja yang dilakukan oleh pengurus, berikut hasil wawancaranya penulis berdasarkan hal tersebut.

Proses dalam melakukan program kerja diawali dengan adanya rapat kerja yang mana kami bermusyawarah dan menentukan program kerja yang bisa kami jalankan sesuai dengan masing-masing bidang yang dimiliki oleh HMPS MPI itu sendiri, sehingga mewujudkan program kerja yang sesuai dengan arah mahasiswa dan manfaat untuk masyarakat prodi bahkan masyarakat lingkungan sekitar.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa ketua umum beserta pengurus himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan

⁶³ Moh Yusril Mahendra, Ketua Umum HMPS MPI “Wawancara” sekretariat HMPS MPI IAIN Palu, tanggal 20 November 2021.

islam dalam menentukan program kerja sudah secara sistematis, dan terarah dan dapat penulis simpulkan pengurus HMPS MPI dalam malakukan program kerja tidak luput menggunakan fungsi manajemen sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan susunan langkah-langkah secara sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan organisasi atau memecahkan masalah tertentu. HMPS MPI dalam melakukan program kerja diawali dengan adanya rapat kerja secara musyawarah dalam menentukan tujuan program kerja yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuang organisasi.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagian tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam aktivitas organisasi. Selajutnya HMPS MPI dalam melakukan program kerja adalah membagi program kerja ke bidang-bidang yang dimiliki serta mengatur mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan program dan tujuan organisasi.

3. Pelaksanaan/ penggerakan

Setiap bidang HMPS MPI harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

4. Pengendalian dan pengawasan

Pengendalian dan pengawasan sangat penting untuk mengarahkan setiap bidang dalam mencapai tujuan dan program kerja HMPS MPI.

Dalam proses pelaksanaan program kerja yang artinya bagaimana keberlangsungannya dalam penerapannya HMPS MPI tidak luput untuk selalu mengkoordinasikan kepada ketua program studi dan sekretaris program studi agar mendapatkan masukan serta arahan demi tercapainya program kerja yang bersinergi seperti yang dijelaskan oleh sekretaris program studi MPI :

setiap program kerja yang disusun HMPS MPI selalu dikomunikasikan ke program studi baik kepada ketua prodi maupun sekretaris prodi selaku pembina dari HMPS MPI. Segala program kerja yang disusun tentunya program kerja yang bisa memberikan nilai bagi prodi itu sendiri.⁶⁴

Dari penjelasan diatas tentu setiap organisasi wajib mengkomunikasikan setiap yang dilakukan termasuk program kerja kepada pembina untuk menyatukan persepsi bersama dalam mewujudkan program kerja yang bisa memberikan hasil yang baik kepada mahasiswa dan khususnya program studi dalam peningkatan nilai akreditasi.

Himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam melaksanakan program kerja kadang tidak selalu berjalan dengan apa yang kita inginkan, seperti halnya yang diungkapkan ketua umum HMPS MPI :

Pelaksanaan program kerja biasanya berbenturan dengan agenda kegiatan baik agenda dari organisasi yang ada maupun agenda pengurus HMPS MPI yang lebih diutamakan sehingga program kerja yang sudah ditentukan akan terundur.⁶⁵

Sudah menjadi hukum alam, bahwa setiap menerapkan proker pasti akan selalu mengalami kendala. Hal ini dirasakan oleh ketua umum HMPS MPI dalam menerapkan proker di lembaganya. Akan tetapi hal ini dapat diantisipasi dan

⁶⁴ Darmawansyah, Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam “Wawancara” Kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, Tanggal 08 Desember 2021.

⁶⁵ Moh Yusril Mahendra, Ketua Umum HMPS MPI “Wawancara” Kampus I IAIN Palu, Tanggal 09 Desember 2021.

ditaktisi dengan penerapan manajerial yang baik. Sehingga persoalan mengenai waktu yang bertabrakan dengan agenda lain mampu di atasi.

C. Dampak program kerja himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam terhadap akreditasi program studi

Program kerja yang sudah tertata atau terencana dengan baik tentunya diharapkan akan berdampak baik sesuai apa yang diinginkan, bagi HMPS MPI mengharapkan program kerja yang sudah terbentuk akan menghasilkan *output*, serta *outcome* yang sangat baik dan berdampak signifikan kepada mahasiswa, masyarakat umum, dan tentunya akreditasi program studi. Seperti halnya yang diungkapkan ketua umum HMPS MPI :

Program kerja yang dijalankan HMPS MPI bisa memberikan wawasan terhadap mahasiswa/i, memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk berkreaitivitas dan menggali potensi yang dimiliki, di dalam masyarakat umum program kerja yang dilakukan oleh HMPS MPI juga mendapat respon yang baik, serta program kerja dapat membantu dalam penunangan akreditasi program studi sebagaimana dengan tridharma perguruan tinggi itu sendiri sehingga ada output yang dihasilkan.⁶⁶

Kemudian salah satu mahasiswi program studi manajemen pendidikan islam memberikan komentar terhadap program kerja yang dilakukan oleh himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam :

Program kerja yang dilakukan oleh HMPS MPI tentunya dilakukan untuk hal-hal yang positif menilai secara objektif dan berdampak baik karena pengalaman dari kegiatan yang saya ikuti adalah hal yang bisa saya dapati seperti menambah wawasan serta pengetahuan bagi mahasiswa. Contohnya kegiatan seminar, dari kegiatan ini kita bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga bisa melatih mental di depan umum.⁶⁷

⁶⁶ Moh Yusril Mahendra, Ketua Umum HMPS MPI “*Wawancara*” Kampus I IAIN Palu, Tanggal 09 Desember 2021.

⁶⁷ Sri Sartika, mahasiswa MPI Semester V “*Wawancara*” Kampus 1 IAIN Palu, Tanggal 09 Desember 2021.

Kemudian bapak A. Makarma selaku ketua program studi manajemen pendidikan islam sekaligus pembina dari HMPS MPI memberikan tanggapan sebagai berikut :

Kegiatan yang dilakukan HMPS MPI berdampak bagi penggalian potensi yang dimiliki mahasiswa, merangsang pola pikir mahasiswa menjadi lebih maju dan kritis. Contohnya, rata-rata yang mempunyai prestasi, kemampuan dialogis, dan komunikasi adalah mereka yang aktif di organisasi khususnya di HMPS MPI. Meskipun penyelesaian studi mereka agak lambat atau tidak tepat waktu dikarenakan tugas dan tanggung jawab di organisasi, ini berdasarkan hasil evaluasi yang ada program studi.⁶⁸

Dari dua penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan HMPS MPI juga berdampak bagi mahasiswa yang tidak aktif di organisasi dan juga berdampak bagi mahasiswa yang aktif di organisasi, keduanya menjadi simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan satu sama lain dan dapat diketahui program kerja himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam tidak lepas dari amanah tridharma perguruan tinggi dalam meningkatkan akreditasi program studi yang diantaranya :

- a. pendidikan dan pengajaran, di himpunan mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam mempunyai divisi yang memiliki lebih dari satu program kerja yang secara langsung memberikan proses pembelajaran kepada mahasiswa/i secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki mahasiswa/i khususnya di prodi manajemen pendidikan islam.

⁶⁸ A. Makarma, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam “*Wawancara*” Kantor Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, tanggal 08 Desember 2021.

- b. penelitian dan pengembangan, berbagai program penelitian yang outpunya misalnya jurnal, atau artikel ilmiah untuk bisa melibatkan diri dengan penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen IAIN Palu. dalam hal ini HMPS MPI diharapkan untuk bisa melibatkan diri bersama dosen untuk menghasilkan jurnal ilmiah yang nantinya bukan hanya sebagai tolak ukur syarat akreditasi tetapi juga akan digunakan sebagai bekal kematangan kelulusan dan intelektual *stakeholder*, parameter tugas dan cara kerja pokok ini harus dilaksanakan oleh HMPS MPI dan program studi untuk merealisasi visi, misi atau program studi tersebut dalam hal akreditasi.
- c. pengabdian kepada masyarakat. HMPS MPI sebagai organisasi yang beranggotakan mahasiswa yang memiliki potensi harus bisa memajukan masyarakat di sekitarnya, memahami kondisi masyarakat sebagai *agent of social control*. Seperti yang dikatakan oleh wakil ketua umum HMPS MPI,

Pengabdian masyarakat artinya dimana kita harus berbaur kepada masyarakat, melihat dan bersama mereka untuk memahami apa yang mereka inginkan serta memberikan edukasi yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat.”⁶⁹

Dari perkataan yang disampaikan wakil ketua umum HMPS MPI sebagai seorang mahasiswa kita wajib mengimplementasikan ilmu yang kita dapatkan dibangku kuliah dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar, membantu mengatasi permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat serta memajukan masyarakat. Terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, adapun hasil wawancara penulis bersama masyarakat khususnya warga Huntap Balaroa :

⁶⁹ Muh Tawab, Wakil Ketua Umum HMPS MPI “Wawancara” sekretariat HMPS MPI IAIN Palu, Tanggal 09 Desember 2021.

Kegiatan bakti sosial yang pernah dilakukan oleh organisasi HMPS MPI yang bertempat di hunian tetap kelurahan Balaroo itu sangat bermanfaat dan berkesan bagi kami, mereka sebagai mahasiswa tidak hanya belajar di kampus tetapi mereka juga berbaur dan peduli dengan kami, saya berharap kedepannya kegiatan mahasiswa baik itu kegiatan baksos atau kegiatan lainnya yang bersifat positif sering dilakukan dilingkungan masyarakat.⁷⁰

Dari ungkapan diatas penulis menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh HMPS MPI sangat diterima di dalam masyarakat yang memberikan nilai positif dan kesan yang baik kepada masyarakat, hal ini sudah dilakukan oleh HMPS MPI melalui program-program kerja yang dilakukan di dalam masyarakat sesuai dengan amanat tridharma perguruan tinggi dan standar akreditasi program studi sarjana seperti yang dijelaskan oleh Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam :

Program kerja yang dilakukan oleh HMPS MPI harus selalu kita dukung, karena HMPS MPI merupakan perpanjangan tangan dari program studi itu sendiri dan program kerja himpunan menjadi salah satu *item* yang diminta dalam borang disemban standar akreditasi itu adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa seperti seminar, pengabdian masyarakat, dan lainnya. Kemudian disertakan dengan bukti fisik dokumen-dokumen kegiatan seperti sertifikat, dokumentasi kegiatan, dan lain sebagainya.⁷¹

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa HMPS MPI sangat berkontribusi bagi program studi dalam menunjang nilai akreditasi program studi itu sendiri baik dari segi pelaksanaan program kerja maupun kontribusi tenaga dalam pengembangan akreditasi program studi manajemen pendidikan islam.

Program-program kerja yang dilakukan oleh himpunan mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam menurut penulis sudah berdampak

⁷⁰ Agustin, masyarakat Balaroo "Wawancara" Hunian Tetap Kelurahan Balaroo, Kecamatan Palu Barat, tanggal 09 Desember 2021.

⁷¹ A. Makarma, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam "Wawancara" Kantor Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, tanggal 07 Oktober 2021.

bagi peningkatan nilai akreditasi program studi manajemen pendidikan islam dengan titik berat penilaian Akreditasi Program Studi (APS) berdasarkan kriteria akreditasi.

1. Mahasiswa

Program, keterlibatan mahasiswa dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, dan bakat. HMPS MPI telah melakukan program-program kerja serta melibatkan mahasiswa dalam pembinaan minat dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan dalam menggali potensi yang dimiliki mahasiswa.

2. Pendidikan

Integrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan. Program studi melalui HMPS MPI telah melakukan kegiatan aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian. HMPS MPI sudah melaksanakan berbagai jenis kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya:

- a. Kampung Merdeka, kegiatan yang diselenggarakan khususnya di pedesaan dalam memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia serta meningkatkan rasa nasionalisme masyarakat desa dengan bergai jenis kegiatan yaitu, Lomba-lomba hari kemerdekaan, nonton bareng hari

sejarah kemerdekaan, kerja bakti, dan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat.

b. Gerakan MPI Peduli Sesama (GEMPA)

Kegiatan yang diselenggarakan atas dasar kepedulian kepada masyarakat, kegiatan ini dilakukan di hunian tetap tempat tinggal korban bencana alam gempa bumi, likuifaksi, dan tsunami dengan berbagai jenis kegiatan yaitu, sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat, dan bakti sosial.

4. Luaran dan Capaian Tridharma

Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. Lulusan mahasiswa dari HMPS MPI rata-rata dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Terhadap Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK di UIN Datokarama Palu sebagaimana yang telah dirumuskan dalam bab kesatu, kemudian dikaji secara teoritis pada bab kedua dan selanjutnya dihubungkan dengan realitas Peran Ketua Umum HMPS MPI, Wakil Ketua Umum HMPS MPI, Sekretaris Umum HMPS MPI, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Mahasiswa MPI, dan Masyarakat yang pernah terlibat dalam kegiatan HMPS MPI disajikan dalam penyajian data dan analisis, maka Penulis dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Program kerja Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Datokara Palu memiliki tiga jenis program kerja:
 - a. Program kerja wajib , adalah program kerja yang sudah menjadi ketetapan dari tahun ke tahun.
 - b. Program kerja devisi, adalah program kerja yang disusun oleh rekan-rekan dari devisi yang ada di HMPS MPI.
 - c. Program kerja tambahan, adalah program kerja yang menjadi rekomendasi pada saat adanya musyawarah besar HMPS MPI.

2. Dampak program kerja Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sangatlah berdampak pada nilai akreditasi program studi pada kriteria akreditasi serta tridharma perguruan tinggi

B. Implikasi penelitian

Saran-saran yang akan Penulis kemukakan dibawah ini ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam struktur Himpunan Mahasiswa Program Studi dan pihak yang tergabung didalamnya tanpa bermaksud menggurui, melainkan hanya sekedar sumbang saran agar kedepannya terjadi perkembangan yang lebih baik lagi dari pada yang sekarang. *Pertama*, menjalankan program-program kerja yang berkaitan dengan peningkatan akreditasi program studi. *Kedua*, melakukan pembaharuan program kerja yang jangka panjang pada peningkatan akreditasi program studi. *Ketiga*, adanya keterlibatan mahasiswa terhadap penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen. *Keempat*, pada proses perencanaan pengembangan akreditasi dengan melalui adanya musyawarah rencana pengembangan akreditasi seharusnya pihak Prodi tidak hanya melibatkan para birokrasi kampus tetapi juga melibatkan HMP MPI. *Kelima*, dalam hal pelaksanaan pengembangan akreditasi sebaiknya HMPS MPI ikut membantu dan ikut memberikan kontribusi dalam kesadaran mandiri dan profesional. *Keenam*, menyebarluaskan informasi mengenai adanya program kemahasiswaan rencana pengembangan akreditasi prodi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara, 1998.
- Ali, Zainudin. *Metode Penelitian Hukum* Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- BAN-PT, *Akreditasi Program Studi Buku I Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Sarjana*, diakses pada tanggal 17 Juni 2021.
- BAN-PT 2019, "*Kriteria dan prosedur akreditasi program studi*", bab II, 5, diakses pada tanggal 17 Juni 2021.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, diakses pada tanggal 16 Juni 2021.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. III; Jogjakarta: A-Ruz Media, 2016
- Graha, Gunawan. "*Pengertian Desain Penelitian.*" Blog Gunawan Graha. <http://ekspresisastra.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-desain-penelitian.html>, diakses pada 18 juni 2021.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Organsisasi & Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Husriadi, Andi Anwar. "*Peranan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*", [http://repositori.uinalauddin.ac.id/7760/1/ANDIHUSRIADIA NWAR.pdf](http://repositori.uinalauddin.ac.id/7760/1/ANDIHUSRIADIA%20NWAR.pdf), diakses pada tanggal 15 Juni 2021.
- Juwono, Sudarsono, *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta:Kemdikbud, 1998, No. 155.
- KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 16 Juni 2021.
- KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 17 Juni 2021.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155 /U/1998 tentang "*Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi*", pasal 3, ayat 3.
- Lembaga penjaminan mutu (LPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, tentang "*Pedoman akademik institut*", 2019/2020.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XXXIV, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.
- Mulyono, manajemen administrasi & organisasi pendidikan, Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2008.

- Mujahida, Sitti. *Pengantar Manajemen*. Makassar : Sah Media, 2018.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Nasution, S. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Cet.VII Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nata, Abuddin. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Peraturan Menteri Pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2005.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016.
- Siagian, P. *Filsafat Administrasi*. Jilid 1, Bandung : Gramedia, 2006.
- Soekanto, Soerjono. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supranto, J. *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Ed. 3; Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1981.
- Syam, Amdani. "*Peran HMPS Sendratasik Terhadap Peningkatan Akreditasi Program Studi Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*". <http://eprints.unm.ac.id/17987/1/jurnalSKRIPSIamdaniyam.pdf>, diakses pada tanggal 15 Juni 2021.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Cet.1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 tentang "*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*".
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I, Pasal 1, dan ayat 22.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 60 ayat 1-4 tentang "*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*".
- Undang-undang nomor 12 tahun 2012 *tentang pendidikan tinggi* Pasal 77 Ayat 1 sampai Ayat 3.
- Wukir. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2013.
- Asikin, Zainal Asikin dan Amiruddin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 106.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Jumlah pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) MPI
2. Jumlah Sarana dan Prasarana di HMPS MPI
3. Keadaan Sekretariat HMPS MPI

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengurus Inti HMPS MPI 2021

1. Bagaimana proses dalam menentukan program kerja?
2. Bagaimana proses dalam pelaksanaan program kerja himpunan?
3. Apa faktor yang menjadi hambatan berjalannya program kerja?
4. Apa saja program kerja himpunan?
5. Bagaimana dampak program kerja himpunan terhadap akreditasi Prodi?
6. Bagaimana dampak program kerja himpunan terhadap mahasiswa MPI?
7. Bagaimana dampak program kerja himpunan terhadap masyarakat umum?

B. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi

1. Bagaimana pelaksanaan program kerja himpunan?
2. Apa dampak program kerja himpunan terhadap mahasiswa?
3. Bagaimana dampak program kerja himpunan terhadap akreditasi prodi?

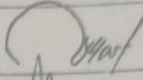

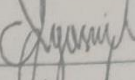
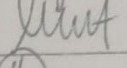
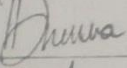
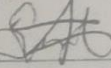
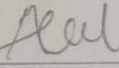
C. Mahasiswa MPI

1. Bagaimana program kerja himpunan?
2. Apa dampak program kerja himpunan terhadap mahasiswa?

D. Masyarakat Umum

1. Bagaimana program kerja himpunan di masyarakat serta dampaknya?

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TTD
1	A. Makarna, S.Ag., M.Th.l	Ketua Prodi	
2	Darmawasnyah, M.Pd	Sekretaris Prodi	
3	Moh Yusril Mahendra	Ketua HMPS	
4	Muh. Tawab	Wakil Ketua HMPS	
5	Dana Nadila	Sekretaris HMPS	
6	Sri Sartika	Mahasiswa MPI	
7	Agustin	Masyarakat Umum	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : AHMAD HUSAIN MAUJUD NIM : 171030018
TTL : PALU, 05-12-1998 Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (S1) Semester :
Alamat : JALAN LOMBOK NO C7 HP : 085342143153
Judul :

Judul I

Peran organisasi mahasiswa HMPS terhadap peningkatan nilai akreditasi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTIK di IAIN Palu


Judul II

Peran unit kegiatan mahasiswa LPM Qalamun terhadap soft skill mahasiswa IAIN Palu

Judul III

Urgensi lembaga Pers mahasiswa (LPM) Qalamun sebagai wadah peningkatan pemahaman kejournalistikan bagi mahasiswa IAIN Palu

Palu, 25 November 2020
Mahasiswa,



AHMAD HUSAIN MAUJUD
NIM. 171030018

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan

Pembimbing I: Hamka, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II: A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,


A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 837 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Hamka, S.Ag., M.Ag
 2. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Ahmad Husain Maujud

NIM : 17.1.03.0018

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI MAHASISWA HMPS TERHADAP PENINGKATAN NILAI AKREDITAS PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FTIK DI IAIN PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 08 Desember 2020
Dekan,

Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451 460798 Fax. 0451 460105
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

Palu, 06 Juli 2021

Nomor : 1678 An 13/F.IPP/00/9/07/2021
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag (Pembimbing I)
2. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I (Pembimbing II)
3. Dr. Rusdin, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Ahmad Husain Maujud
NIM : 17.1.03.0018
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Peran Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Terhadap Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK IAIN Palu.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jum'at, 16 Juli 2021
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Lt 2 (Dilaksanakan sesuai dengan standar penanganan Covid 19)

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Subbag Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FOTO 3 X 4

NAMA : AHMAD HUSAIN MAJUNG
 NIM. : 171030018
 PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 5 Nov 20	Lutfi	Strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi anak pada masa pandemi covid-19 di Desa Sungai Kecamatan Marawola Kab. Sigli	1. Dr. Fatimah Seguni M.Si 2. Dr. Erniati, M.Pd	
2	Kamis, 12/11/2020	FIKRI	Efektifitas Pelayanan Unit Laboratorium Biologi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di sma Al-Khairat Kalutubina	1. Dr. Jitnan, S.Ag., D.Ag 2. Arda, S.S., M.Pd.	
3	Rabou 23-12-2020	Indan wulandari	Survevei Subarvisi: Karaka Selatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di SD Negeri Kebaya Kabupaten Panglima	1. Dr. Sinar, S.Ag., M.Ag 2. Dra. Mestura, M.Pd	
4	Rabou 23-12-2020	Moh. IRWANISYAH	Analisis kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SMT Al-Biharat Kusat Paha	1. Dr. H. Alwar, M.Pd 2. Dr. Wakh Ali M.Pd.1	
5	Rabou 17/02/2021	Lutfi Selva Prayogi	Implementasi strategi pemrosesan kandidikan melalui media sosial di SMT Al-Khairat Palu	1. Dr. Syahril, MA 2. A. Mardiana, S.Ag., M.Th.1	
6	Kamis 25/02/2021	Abd. Rahmad	Analisis Efektifitas dalam meningkatkan prestasi belajar bidang program pada MIPA Al-Khairat Sigli kec. Amputaba kab. Langkat	1. Prof. Dr. H. Saif, S.ologi, M.Pd 2. A. Markarna, S.Ag., M.Th.1	
	Kamis 25/02/2021	Moh. zaimul Fuad	Upaya PPRK dalam meningkatkan kualitas SIM di SOK ALOO kec. Amputaba kab. Panglima	1. Hanika, S.Ag., M.Ag 2. Rucham, S.Ist., M.Pd	
	Kamis 01/04/2021	Nur Oklobio	Peran Kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja tenaga pendidik pada masa pandemi covid-19 di SMT Al-Khairat Sigli kab. Panggala	1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd 2. Jurni H Tahang Barire, SAg., MAg	
	Kamis 01/04/2021	Suketa	Uji keefektifan penggunaan layanan & fitur di SMA Negeri 1 Kalasean	1. Dr. Dama, M.Pd 2. A. Mardiana, S.Ag., Th.1	
	Sabtu 06/04/2021	LILIS PIREMARINGSIH	Efektifitas penggunaan layanan wadrasah terhadap pembelajaran daring melalui aplikasi e-learning di MTsN 2 Palu	1. Dr. Gurtaib, M.Th 2. Darwaningyah, M.Th	

catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451 460798 Fax 0451-460165
Website www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 16 Juli 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ahmad Husain Maujud
NIM : 17.1.03.0018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
Terhadap Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam FTIK IAIN Palu.
Pembimbing : I. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
II. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
Penguji : Dr. Rusdin, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

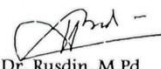
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	84	

Palu, 16 Juli 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

Penguji,

A.Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001


Dr. Rusdin, M.Pd
NIP. 19681215 199502 1 001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 16 Juli 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ahmad Husain Maujud
NIM : 17.1.03.0018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
Terhadap Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam FTIK IAIN Palu.
Pembimbing : I. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
II. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
Penguji : Dr. Rusdin, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	80	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	
3.	METODOLOGI	82	
4.	PENGUASAAN	91	
5.	JUMLAH	363	
6.	NILAI RATA-RATA	30,75	

Palu, 16 Juli 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing II,


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 45-49 = E (memerlukan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460799 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 16 Juli 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ahmad Husain Maujud
NIM : 17.1.03.0018
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)**
Judul Skripsi : Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
Terhadap Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam FTIK IAIN Palu.
Pembimbing : I. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
H. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
Penguji : Dr. Rusdin, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	C+	
3.	METODOLOGI	B+	Desain penelitian : Studi Kasus Pengaruh keabsahan data di perbaiki, jumlahnya agar yg banyak di tambah
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	350	
6.	NILAI RATA-RATA	87,5	

Palu, 16 Juli 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,


Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
NIP. 19730308 200112 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2248 /ln.13/F.I/PP.00.9/10/2021

Palu, // Oktober 2021

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu :

Nama : Ahmad Husain Maujud
NIM : 17.1.03.0018
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 05 Desember 1998
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : JL. Lombok No.C7
Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM
STUDI (HMPS) TERHADAP PENINGKATAN NILAI
AKREDITAS PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN PALU
DI IAIN PALU.
No. HP : 085342143153

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
2. A.Markarma., S.Ag., M.Th.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin
untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,



Dr. Hamdan, M.Ag.

NIP. 196906061998031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS)
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



Alamat : Sekretariat HMPS MPI Jl. Jalur Gaza, Email: hmpsmipiainpalu@gmail.com HP. 082298712548

SURAT KETERANGAN MENELITI

Nomor : 081/SEK/HMPS-MPI/IAIN-PALU/XI/2021

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palu
Dengan Nomor : 081/SEK/HMPS-MPI/IAIN-PALU/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Yusril Mahendra
Nim : 19.1.03.0111
Jabatan : Ketua Umum HMPS MPI 2021
Alamat : Jl. Jalur Gaza, Kel. Kabonena, Kec. Palu Barat
No. Hp : 082291123539

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Husain Maujud
Nim : 17.1.03.0018
Semester : IX (Sembilan)
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Lombok, No. C7

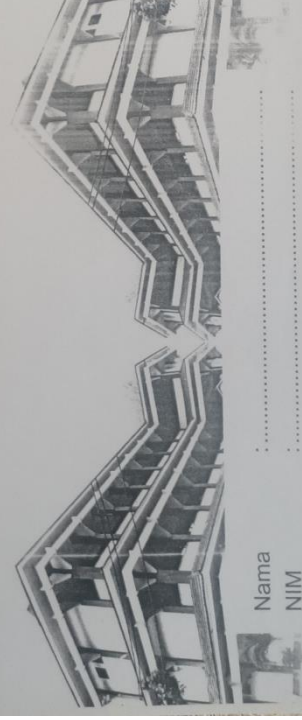
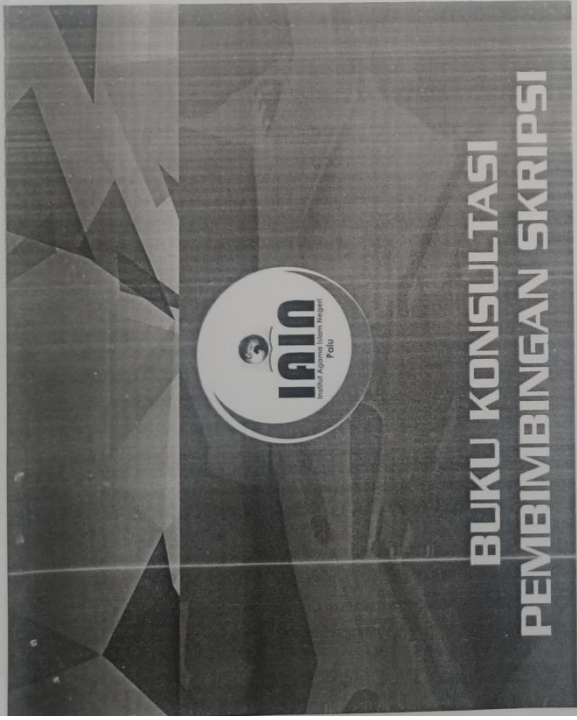
Benar telah melaksanakan penelitian pada Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada tanggal 12 Oktober s/d 12 November. Dengan judul penelitian : **“Peranan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Terhadap Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Palu”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu, 15 November 2021

Ketua HMPS MPI 2021

Moh. Yusril Mahendra
Nim. 19.1.03.0111



Nama

NIM

Jurusan/Prodi



BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : AHMAD HUKEM MAJLUD
NIM : 171630016
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam I
Judul Skripsi : Peranan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Terhadap Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK Di UIN Datokarawa Palu

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : AHMAD HUSAIN MAJLUD
NIM: 171030018
JURUSAN : MPI 1
PEMBIMBING : I. Dr. Hantika, S.Ag., M.Ag.
II. A. Makartira, S.Ag., M.Th.I.
ALAMAT : Jl. Lombok No 4
NO. HP : 0853-414-3153





JUDUL SKRIPSI

Peranan Organisasi Himpunan Matematika Program
Studi (Himpis) Terhadap Peningkatan Nilai Akademik
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FIK
Di Uin Watobekara Palu



5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : AHMAD HUSAIN MAUGUD
 NIM : 171030018
 Jurusan Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (AHMHS) Terhadap Peningkatan Kualitas Administrasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
 Pembimbing I : Dr. Hamzah S. Ag., M. Ag.
 Pembimbing II : A. Makarna, S.Pd., M.Pd., M.Ts.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Kamis, 3 Juni	-	- Perbaiki sampul - Margin kertas	
2.	Senin, 7 Juni 2021	I	- Pengunaan uraian kata "di" - jarak spasi	
3.	Selasa, 8 Juni 2021	II	Perbaiki kutipan langsung serta toman referensi	
4.	Kamis, 10 Juni 2021	III	Perbaiki pengecekan keabsahan data	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5.	Kuantis, 20 Januari 2023	-	- Perbaiki Judul, togo ke yang benar - Perbaiki garis-garis bawah itu - Perbaiki foto Rancangan - Perbaiki Abstrak dan Daftar Isi	
6.	Sarna, 24 Januari 2023		Perbaiki Bab 4	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Dr. Sawalimbang, S.Pd., M.Pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:


- Nama : Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
 NIP : 19730308 20012 1 003
 Pangkat/Golongan : Rencana Tk. I / 14/b
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai : Pembimbing I
- Nama : A. Molekwa, S.Ag., M.Th.I.
 NIP : 19711203 200501 1 001
 Pangkat/Golongan : Lektor
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : ABDIP HUSAIN RAJAJUD
 NIM : 17102018
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-I)
 Judul : Manajemen Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI-I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Telaah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I
Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19730308 20012 1 003

Palu, 27 Januari 2022
 Pembimbing

A. Molekwa, S.Ag., M.Th.I.
 NIP. 19711203 200501 1 001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 120 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji : Darmawansyah., M.Pd.
2. Penguji Utama I : Dr. H. Askar., M.Pd.
3. Penguji Utama II : Dr. Rusdin., M.Pd.
4. Pembimbing/Penguji I : Dr. Hamka., S.Ag., M.Ag.
5. Pembimbing/Penguji II : A.Markama., S.Ag., M.Th.I.

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Ahmad Husain Maujud

NIM : 17.1.03.0018

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : PERANAN ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS) TERHADAP PENINGKATAN NILAI AKREDITASI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FTIK DI UIN DATOKARAMA PALU.

- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 09 Februari 2022

Dekan



Dr. H. Askar., M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 584 /Un.24/KP.07.6/02/2022 Palu, 09 Februari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Darmawansyah., M.Pd.
2. Dr. H. Askar., M.Pd.
3. Dr. Rusdin., M.Pd.
4. Dr. Hamka., S.Ag., M.Ag.
5. A.Markarna., S.Ag., M.Th.I.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu :

Nama : Ahmad Husain Majud
NIM : 17.1.03.0018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : PERANAN ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS) TERHADAP PENINGKATAN NILAI AKREDITASI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FTIK DI UIN DATOKARAMA PALU.

Dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 15 Februari 2022
Jam : 09.30 Selesai
Meja Sidang : A
Tempat : Lantai 3 Kampus II FTIK

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.,
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.,
NIDN: 2007046702

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara bersama Ketua Umum HMPS MPI



Wawancara bersama Sekretaris Umum HMPS MPI



Wawancara bersama Ketua Prodi MPI



Wawancara bersama Sekretaris Prodi MPI



Wawancara bersama Masyarakat Umum



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : AHMAD HUSAIN MAUJUD
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banggai, 05 Desember 1998
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl. Lombok No. C7 Kota Palu
5. Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Angkatan/Kelas : 2017/MPI-1

B. IDENTITAS ORANGTUA

a. Ayah

- Nama : Dg. Talara A.Ma.,Pd
Agama : Islam
Alamat : Jl. Lombok No. C7 Kota Palu
Pekerjaan : Guru

b. Ibu

- Nama : Sitti Farida (Almh)
Agama : Islam

Alamat : Jl. Lombok No. C7 Kota Palu

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- Alumni SDN 20 Kota Palu Tahun 2005-2011
- Alumni MTsN Palu Barat Tahun 2011-2014
- Alumni MAN 2 Kota Palu Tahun 2014-2017

D. LATAR BELAKANG ORGANISASI

- Kabilasa Kota Palu (Duta Pariwisata Kota Palu) Tahun 2017-2018.
- Koordinator Devisi Manajemen dan Pengembangan Administrasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ-MPI) IAIN Palu Tahun 2018-2020.
- Ketua Komisi V Senat Mahasiswa IAIN Palu Tahun 2019.
- Duta Humas Polda Sulawesi Tengah Tahun 2019-2020.
- Redaktur Online Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Qalamun IAIN Palu Tahun 2020.
- Koordinator BPK Organisasi dan Jaringan Kerja Perhimpunan Pers Mahasiswa Indonesia (PPMI) Dewan Kota Palu Tahun 2020-2021.
- Wakil Bidang Akademik dan Profesi Ikatan Mahasiswa Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan Islam Seluruh Indonesia (IMMAPSI) Daerah III Wilayah IV Indonesia Timur Tahun 2020-2021.
- Pengurus Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Palu Tahun 2021-2026.